

P. g. Djärbaray.

79

I = M.B.T. 63/64. tinggal menghabiskan ± 15 . HA.

II = V.P.T. 63/64 = luas 304 - HA.
" " telah tanam 270 - "

III = T. G. 1962/63 = luas 1366 - HA.

IV = Preval 63/64 bisa perkebun - ini hanya tergantung dropping uang.

Perintjan ANGGARAN BELANDJA pendjagaan
 dari Pag. *Djati-bany...*

Y	U r a i a n .	1959/1960		1960/1961	
		Meubus 4/10		Balk + 2	
	Pendjagaan <i>...</i>	00450			
- "	...	02570		22.570	214.138, =
- "	...	01.800		22.760	49.875, =
- "	...	02.500		22.700	2.000, =
- "	...	02.570		22.570	66.263, =
	Sumb. O.P.R. di Djati	02570		22570/3	287.400, =
- "	...				41.725, =
- "	...				20.000, =
- "	...	02570		22.860/2	39.875, =
- "	...	02560			10.000, =
	Pendjagaan <i>...</i>	02270			
			115.5629,10		930.976
	Honorarium W.B.P.		± 84.000, =		± 00.000, =
- "	Korpus		± 12.000, =		± 12.000, =
			92.000, =		96.000, =
			1.251.629,10		1.026.976, =

SUIKERFABRIEK „DJATIBARANG“
DJATIBARANGTEGAL

Telefoon : BREBES No. 17

Adres voor :
Stukgoederen en wagonladingen:
STATION D.K.A. - BREBES

Postpakketten :
DJATIBARANGTEGAL

Kepada
Jh. Bp. Fardjous
di
Semarang

Laporan no 8

Bibit. situasi setelah habis giling

Topsdek. (ditelah daerah bagal)

Jumlah stel putjuk yg di ambil dari kebun giling 1960
dari matjam. P.O.J. 3016 = 22453. g. ditanam = ± 310. = ha t.g. 60/61
-11- 3067 = 8332 " " = ± 110. = " -11-
-11- 3053 = 1633. " " = ± 20. = " -11-
-11- 3033 = 663 " " = ± 8. = " -11-

Djml semua = 33081. g. -11- = ± 445 ha -11-

Adanya tanaman t.g. 59/60 dari P.O.J. 3016 = 114. = ha

-11- 3067 = 309. = "

-11- 3053 = 50.9. = "

-11- 3033 = 33. = " = 1112. = ha

Adanya. sebab giling yg habis dikebag stel putjuk nya
tidak bisa menyetujui kebutuhan yg dirent, auaban
akibat adanya masalah. sebab yg tidak mau ambil
bibit, alasan tidak mau misa kami tidak dapat
memberi keterangan, sebab selama masa terbangun
kami tidak pernah menyetujui hal terbangun.
(kami harap meminiksa angka pembagian bibit)

Bibit. Rajungan: Sebagaimana telah kami laporkan,
keadaaan bibit rajungan sangat kritis. (lihat
laporan kami no. 4)

Sisa bibit rajungan yg sekarang masih ada
dapat kami taksir piting tinggi, hanya masih
bisa di harap kan 1 sp 2. Kalau tadi adalah
Tapi mengingat persediaan tanah tadi adalah
persediaan telen giling 59/60, artinya, maka
belakangan ini setelah kebun giling di seli hanya
telah habis dikebag, sisa = tunggak bibit yg masih
mungkin pertumbuhannya, al. mit. kami gend.

Telefoon : BREBES No. 17

Adres voor :

Stukgoederen en wagonladingen:
STATION D.K.A. — BREBES

Postpakketten :

DJATIBARANGTEGAL

Pekerjaan Keban 1/2 30/10.

netto ha

		hari/jam	Prate. ind.	gemb.	Planten	za I.	za II.	
Tunaga Kerja:								
Galon:	72	9	A.	131,7	126,=	117,7	103,=	57,=
Geulen:	262	185	B.	130,4	108,=	93,1	79,6	31,1
Baraka:	241	106	C.	157,9	144,3	127,9	40,=	27,4
Tataal:	575	300	D.	138,3	133,3	127,7	64,5	21,=
			E.	164,3	158,4	144,5	106,=	37,=
Hasil pekerjaan:			F.	149,-	143,2	139,1	119,=	40,=
Galon:	1264,5	1218,=	G.	197,9	182,=	156,9	81,=	41,=
Geulen:	1255,2	1117,5	H.	145,5	138,=	129,4	88,5	26,=
Baraka:	1226,3	1092,=	I.	144,2	125,=	100,4	60,2	33,=
Terungkatkan:	1173,4	1058,=	Dnl.	1359,2	1255,2	1136,7		
Plant h. mkn:	1166,4	1052,=						
Planten: Raj:	448,2	---						
- " - : Tapet:	455,3	---						
- " - : Imp:	82,6	---						
- " - : Daghelan:	150,6	---						
Tataal gepland:	1136,7	1037,2						
Bemesting P.S.F.	445,6	125,=						
- " - za I:	738,8	970,=						
- " - za II:	290,=	714,=						
Inbacten:	590	873,=						
Omsverken geulen:	200,=	472,=						
Overaardes I:	687,5	886,=						
- " - II:	114,=	271,5						
- " - III:	---	21,=						

netto ha. =
[dari keban = aft.
jg sudah selesai
terdapat rata-rata = 4,5-9
dara incl. mil.
streek].

Pembelasan:

Dari aft: jg kami panti
keras tidak bisa afgequild
wko, adalah aft = B dan
G. Alasan = jg tidak bisa

Dalam [geulering] adalah untuk: aft. B. keban =
karena keban = ini di sewa dgn tidak dapat air. Semendjale mulai
hingga kini tetap tidak bisa dapat air. = jg mungkin tidak
bisa ketanam ± 5 ha.
Dari aft. I: Akibat dari sinder jg tidak berwilawa dan
tidak bisa mengatur pekerjaan.

II.

Rapuran kemegahan pekerjaan afdeling gawis:
Kemegahan: pekerjaan terlihat amat terhambat adalah pada
afd. G. (sinder pembantaian kebun Sedarip). Sebaliknya letak
afdeling ini sangat gematik.

Sinder ini adalah sinder kebun yg oleh pemimpin di awal-
kan ke kebun / untuk di jadikan sinder kebun, tapi kenyataan-
nya, sinder ini tidak bisa bekerja pada kebun Tanaman...
Iti tidak bisaa adalah terletak pada wirawa, dan teknis-
organisasi -

Kedua: adalah pada afd. B. yg kami saugihkan kebesaran
kebawaja. Afd ini adalah di bawah sinder Saktis no. -
Kebaan: afd B. ini sangat tidak memenuhi syarat. -
teknis dan pekerjaan nya sangat slordig. Sebaliknya
berulang kali kami beritahu. Adapun alasan: menga-
pa hingga sedemikian, kami khawatir akibat
pertentangan dia dengan @a + Pemimpin nya. -
Demikian pula kebun: nya pada th. j. l. memenuhi ke-
dielek: baik hasil maupun underhand tahun nya. -
Kalau kami lihat dari sudut mentali ketija, sdr teb
adalah seorang yg berkeras kepala / kap. pi] kelas marah.
dan tidak bisa toleran mengasah mandur: nya. -
Bahkan yg menurut kata sinder: lain nya, mandur: 19
pada th: j. l. adalah mandur: yg baik, sekarang berada
di bawah dia, mengadi dielek.

Untuk ini selanjutnya kami tidak bisa atau belanda
bisa memberi kepastian realisasi persaan kj. khid.
tapi ada baiknya halan untuk sdr teb di gariban
jalan keluar dari kesukaran: ini. -

Ketiga: Afd. G. mengumpai kelambatan Tanaman
akibat dari kekurangan air. Kami sebanhan untuk
dru jalan apapun juga. mencari air untuk hisa ya
Tanaman. -

Fenting:

Perlu di perhatikan bahwa sdr Ca ex. penumpin
tgl: 25/10, telah menentukan sdr Mangun pers. suij velder
memegang 0.37 b/f₂, sehingga dengan demikian farmatis
tanaman menjadi bertambah set. ara plattelijh, hal
mana sesungguhnya sangat berken tangan dgn prinsip-
nya. Kami persantjaja sangat tidak setuju, karena
hal tsb melemahkannya berlambatkan lagi. Tanaman KBO
js juga nanti ja, mengaki bat kan perkembangan tanaman
t.g. j.a.d. -

Penempatan tenaga ini menurut pengelidikan mula
/ varander rael kami, adalah akibat dari adanya penem-
patan Sedaryo yg sederajat dgn sdr Mangun.

Kami minta demi kebaikan pelanjaran farmatis / herda,
agar kedua tenaga tsb ditarik kembali ke bagisnya
sendiri -

Selanjutnya, kalau bisa, Pa. Poet menjadikannya
kami mulka farmatis di susun semenlikian -

Ca: diganti sdr. Brotsodjo dari Klibegor -
Linder: App. A tetap sdr Amar sans, kalau bisa di beri pro-
matie, baik salari maupun tingkatan.
App B di beri tenaga baru, dan menempatkan sdr
saktisun di lain fabrik yg memunyai penun-
pin yg derajat ja lebih tinggi dgn die, umpo-
manja di Bandaratma atau Srogi atau Poh-
dan ini sihi platts saja minta sdr Harjadi, T.O.
dari Tranglil atau sdr Waluyo, T.O. dari Ren-
deng.

app c: Tetap.

app d: Tetap.

app e: Tetap, tenaga ini dapat di jadikan T.O.

IV.

Tenaga tes adalah baik dan bisa mengatasi segala macam kesukaran : ~~st~~ di afdelingja.

Afd. F: Telap baik.
 Afd. G: -" baik. Kalau bisa dijabarkan Aspirasi H.T.O. tapi kami tidak bisa garanderen apakah waardig baar dan H.T.O. -

Afd. H: Telap.
 Afd. I: Sangat perlu di ganti dari lain pabrik. Kalau bisa saja minta sdr. Soeparlan atau Oemar Achiman dari P.g. Tranghil. atau lain tenaga dari pabrik yg lain.

Dengan adanya usul kami tes masih sangat perlu kita mengambil tenaga baru lagi untuk tenaga : bantuan. yg sebaiknya, secret als meet kaas / meet employees / yg selanjutnya lambat laun bisa jadi sinder : kelan delft dig. tenaga : mana bisa diambilkan dari S.P.M.A. : ds barn keluar ini tahun.

Di samping itu kami mengusulkan agar garage chef di beri tenaga yg tepat, kami minta sdr. Tji Sing. chef garage Tranghil. untuk merestablisir ring hendaraan : P.g. dsr yg sudah mulai hantjar. ini.

Farmacie tanaman dsr usul kami, kami harapkan bisa insceeld sbt: L.A sdr. Protodjojo.

- Afd. A. sdr Samarsano dsr ± 150 ha.
- Afd. B. -" slariadi/waluyo/ dsr ± 200 ha.
- Afd. C. -" sdr Sariyo dsr ± 125 ha.
- Afd. D. sdr Hedri -" ± 130 ha.
- Afd. E. -" Suganto [8] dsr ± 200 ha.
- Afd. F. -" Prijo -" ± 150 ha.
- Afd. G. -" Martani -" ± 220 ha.
- Afd. H. -" Pa'wian -" ± 125 ha.
- Afd. I. -" Wocant -" ± 200 ha.
- Afd. J. -" -" ± 1500 ha.

I

Selanjutnya kami usulkan tiap apd. menyampaikan
dan menyetujui sendiri KBD nya

Seharian laporan/usul: kami.

Hormat kami.



N.B

Terlampir kami kirimkan
permin taan berupa dari salah
satu anak S.P.K.A. masalah
yg selama sebasak indikasi
bij. mij. phuis. Kalam bisa
kalay di brina yg fungsi van.
lapis. Next. employe.

Perhatikan:

Angkutan Truck untuk bibit dari Arepi
mulai tgl: 28¹⁸ sudah mulai berangkat
bahkan dapat di batalkan lebih tinggi
bertimpak tiap sejajar nya, sebagian besar
hekan nya (Mundur nya) sudah mulai selesai.
Lama, dan kelengkapan tes sudah
selesai. "Maar luter Felat dan noait."

~~Hormat~~

Apd. I. telah dua kali kami beri bibit
atas permin taan nya, tapi kuantitas nya dia
tidak bisa mengkonfirmasi.

*Jemb. hndor Tebo
Soedoyo*

LAPORAN TIINSCHWYSE
PEKERDJAAN² KEBUN AFD: I.
S/D TGL: *30/8*

Kebun / Mandoer	! Bagian	! Boedong	! Tanam
1. Kodungsugih	! 20.728	! 19.810 af.!	19.810 af.
2. Pagerbarang kulon	! 16.798	! 13.081 af.!	11. -
3. " lor	! 15.200	! 14. -	9. -
4. " kidul	! 12.170	! 12.205 af.!	11.205 af.
5. Posarean lor	! 14.760	! 10.5.	6.6
6. " kidul	! 14.760	! 12. -	8. -
7. " kulon	! 10.715	! 9.752 af.!	6.4
8. Suro kidul	! 11.886	! 9. -	5.9
9. Randusari lor	! 14.936	! 12.5	9.5
10. " kidul	! 13.194	! 13.031 af.!	13.031 af.
	! 144.147	! 124.879	! 100.446

*Minta perhatian! Supra
di ganti dan diberi dan lain lain
tan Capa kele Ass-T.O*

[Signature]

LAPORAN TUINGSEWYSE
 PEKERDJAAN2 KEBUN AFD: A
 S/D TGL: 30/8 60

Kobun / Mandeer	!	Bagian.!	Bedong .!	Tanam
1. Saditan kulon	!	13,546	! 15.056 af.!	13.
2. " lor	!	16,215	! 14.321 af.!	14.321 af.
3. " kidul	!	10.792	! 10.830 af.!	10.830 af.
4. Wangan dalam	!	20.970	! 20.296 af.!	15.2
5. Terlangu	!	14.470	! 14.337 af.!	12.3
6. Kodungdawa kulon	!	10.760	! 10.693 af.!	10.693 af.
7. " tengah	!	10.700	! 11.050 af.!	11.050 af.
8. " wetan	!	10.640	! 9.658 af.!	9.658 af.
9. Rengasbandung lor	!	10.310	! 9.450 af.!	9.450 af.
10. " kidul	!	10.310	! 10.436 af.!	10.436 af.
	!	131.713	!	!

LAPORAN TUINGSEWYSE
PEKERDJAAN₂ KEBUN AFD: C
S/D TGL:

Kebun / Mandoer	! Bagian	! Bedeng	! Tanam
1. Djatibarang kidul	! 16.430	! 15.609 ^{12.126} af. ^{x/}	! 12.126
2. Karangle ler	! 15,-	! 17. af. ^{1/2}	! 12.8
3. " kidul	! 13.050	! 9.040 af.	! 9.040
4. Penarukan ler	! 13.500	! 13.353 ^{14.885} af.	! 10.7
5. " kidul	! 12.374	! 12.705 af.	! 11.881
6. Gumalar	! 12.629	! 11.121 af.	! 11.121 af.
7. Pedesleher ler	! 13.170	! 11.834	! 9.6
8. " kulen	! 12.210	! 12.621 af.	! 11.1
9. " tengah I	! 14.296	! 13.231 af.	! 13.231 af.
10. " " II	! 8.705	! 7.715 af.	! 6.9
11. " kidul	! 8.730	! 7.546 af.	! 7.146
12. Bulakpatjing	! 17.190	! 16.763	! 10.1
	! 157.944	!	!

x/ 2.577 ha untuk H.B. 562/63.

LAPORAN TUINGSEWYSE
 PEKERDJAAN² KEBUN AFD: D
 S/D TGL:

Kebun / Mandoor	! Bagian	! Bedjeng	! Tanam
1. Pamonggor lor	! 6.970	! 6.564 af.!	af.
2. " kidul	! 14.465	! 13.712 af.!	af.
3. Kodawung wetan	! 18.515	! 17.868 af.!	14.3.
4. " kulon	! 19.073	! 19.019 af.!	af.
5. Buaran	! 18.550	! 18.141 af.!	af.
6. Klikiran	! 18.805	! 18.188 af.!	af.
7. Djanegara	! 17.665	! 17.044 af.!	15.4.
8. Bedjeng wetan	! 13.465	! 12.818 af.!	af.
9. " kulon	! 10.815	! 9.919 af.!	af.
	! _____	! _____	!
	! 138.320	! 133.273	!

LAPORAN TUINGSEWYSE
 PEKERDJAAN² KEBUN AFD: E.
 S/D TGL:

Kebun / Mandoor	! Bagian	! Boedong	! Tanam
1. Komiriamba	! 14.865	! 13.988 af.	! 10.5
2. Klampis wetan	! 11.635	! 11.391 af.	! af.
3. " kulon	! 12.650	! 12.138 af.	! 10.1
4. Kebonagung wetan	! 19.-	! 18.281 af.	! af.
5. " kulon	! 11.120	! 10.849 af.	! 10.849 af.
6. " kidul	! 15.235	! 9.787 af.	! af.
7. Wanatjala wetan	! 16.600	! 19.817 af.	! 13.8
8. " kulon	! 16.545	! 16.077 af.	! 16.077 af.
9. Dukuhmadja wetan	! 12.500	! 13.614 af.	! 12.4
10. " kulon	! 12.415	! 11.718 af.	! 10.5
11. Karangsembung	! 22.175	! 21.128 af.	! af.
	! _____	! _____	! _____
	! 164.345	! 157.335	!

LAPORAN TUINGSEWYSE
 PEKERDJAAN₂ KEBUN AFD: F.
 S/D TGL:

Kebun / Mandoor	! Bagian	! Bodong	! Tanam
1. Lembangan lor	! 16.271	! 15.601 af.!	15.601 af.
2. " kidul	! 15.220	! 15.185 af.!	15.185
3. " tengah	! 12.294	! 12.209 af.!	12.209 af.
4. " kulon	! 15.630	! 14.813 af.!	14.813
5. Wanatawang wetan	! 11.--	! 11.203 af.!	11.203
6. " kidul	! 12.500	! 12.307 af.!	12.307
7. " kulon	! 12.490	! 12.546 af.!	12.546 af.
8. " lor	! 16.000	! 16.371 af.!	16.371 af.
9. Pengilon lor	! 11.130	! 10.834 af.!	10.834
10. " kidul	! 11.--	! 10.918 af.!	10.918 af.
11. " tengah	! 11.250	! 11.204 af.!	11.204
	! <u>149.005</u>	! <u>143.191</u>	

terra: 5.814 ha = 3.9%

LAPORAN TUINGSEWYSE
PEKERDJAAN₂ KEBUN AFD: G.
S/D TGL:

Kebun / Mandoor	!	Bagian	!	Bedong	!	Tanam
1. Tegalurung	!	10.820	!	6,5	!	5,4
2. Kedungbeker lor	!	12.155	!	7.583 af.	!	7.583 af.
3. " kidul	!	12.440	!	13.815 af.	!	13.815 af.
4. Pontjol kulon	!	12.613	!	11.168 af.	!	8,5
5. " lor	!	13.000	!	12.813 af.	!	8,3
6. " kidul	!	13.915	!	11.775 af.	!	10,5
7. Gogorkuntji kulon	!	11.535	!	11.068 af.	!	10,5
8. " tengah	!	15.705	!	15.896 af.	!	14,-
9. " lor	!	12.585	!	10.371 af.	!	10,5
10. " wotan	!	11.500	!	10.975 af.	!	10.975 af.
11. " kidul I	!	15.805	!	15,-	!	10,-
12. " " II	!	16.000	!	13,313 af.	!	12,5
13. Senggem lor	!	16.000	!	26,402 af.	!	24,8
14. " kulon	!	13.820	!	15,158 af.	!	10,-
	!		!		!	
	!	197.923	!	181,837	!	157,373

Dijl. 30/8-60

LAPORAN TUINGEWYSE
PEKERDJAAN₂ KEBUN AFD: H.
S/D TGL :

Kebun / Mandoor	!	Bagian	!	Bedong	!	Tanam
1. Komplang wotan	!	13,-	!	13.3	!	9.5
2. " lor I	!	15,-	!	13.768 af.	!	13.768 af.
3. " " II	!	16,-	!		!	15.3
4. " kidul I	!	10.696	!	10.793 af.	!	10.793 af.
5. " " II	!	10.-	!	10.023 af.	!	10.023 af.
6. " tengah I	!	9.700	!	9.040 af.	!	9.040 af.
7. " " II	!	9.300	!	9.329 af.	!	9.329 af.
8. " kulon I	!	11.132	!	11.642 af.	!	11.642 af.
9. " " II	!	11.000	!	10.538 af.	!	10.538 af.
10. " " III	!	9.000	!	8.782 af.	!	8.782 af.
11. Songgem tengah	!	11.000	!	9.310 af.	!	9.310 af.
12. " wotan	!	12.425	!	12.931 af.	!	12.931 af.
	!		!		!	
	!	145.449	!		!	

SUIKERFABRIEK „DJATIBARANG“
DJATIBARANGTEGAL

Dhr: 10-8-60

Telefoon : BREBES No. 17

Adres voor :

Stukgoederen en wagonladings:
STATION D.K.A. - BREBES

Postpakketten :

DJATIBARANGTEGAL

Randgitaran laporan no 9

Keamanan: Soal keamanan di dhr. mendjampai banyak kesubaran; sekalipun dlm farmasi beretting maupun keuangan kelaki menjuluki.

Keamanan dlm hal ini meliputi:

a. Keamanan pabrik emplassen er:

1. Selama giling. dalam saat pentjaerian gula.

2. " " " " " " " " lain =

3. Diluar giling. dalam pabrik

4. " " " " emplassen.

b. Keamanan tanaman tebu giling.

c. " " pangsungkutan tebu.

d. " " tanaman = ketjil

K.B.D = d.l.l.K.B.

e. " " " "

f. " " air.

g. " " alat = pertanian

h. " " rabuk.

i. " " alat = rail beam.

Kami mulai dgn keamanan pabrik sampel o.j. 60. Jg kami ketahui dgn keamanan tebu th. panen bo ini amatlah gilek sebali terutama pada minggu terakhir akan habis giling, sehingga menurun ban produksi sebesar = 1/2. Reputasi produksi bulanya hanya dari pentjarian sahaja tapi juga dari a. gileknya tanaman

b. " " sebanan

sedangkan gileknya tanaman adalah akibat dari

1. terbambatnya tanaman, hurangnya sirg d. Dhr. menghin kalen sirgnya tidak ulit ti dah akan mendapat air g. sebab dan keamanan rabuk. sehingga dgn demikian foetar = gileknya produksi ini terbesar atas soal = keamanan sub. b, c, f, dan h.

II

Daftar taxisan dari apt H. (Dulu apt sdr Smith) menunjukkan
kan rendah dan taxate yg tinggi; tapi selama kami ke-
tahu dari pandangan mata memandang tanaman yg
amat jelek; Kami lihat hampir di seluruh kebun
apt H. ini (of. bo) menunjukkan perwujudan dari

Kebers. dan kurangnya perabukan.
b. = Di samping itu tanaman yg sudah jelek ini, keamanan
tebu diatas kebun sebelum di tebang dan terutama
di masa tebang. sebelum dapat diatasi, sesuai dgn
program semula (program Keamanan & BN) =

c. = Keamanan dalam waktu angkutan tidak seke-
mungkinan besar/jelek. Masih bisa diatasi.

d. = Keamanan tanaman ketjel juga masih baik.
KBD =, baik tahun yg. b. l. maupun

e. = -1-
Dlm tahun ini, masih amat jelek, sehingga meng-
akibatkan ketjelnya aplenering. KBD dan mengahibat-

kan kurangnya bahan tanam.
Usaha apa dari pihak pinan untuk mengatasi
ini. Kami tidak menampahi hingga kini. Sekalipun
banyak laporan = sin der yg telah di sampai ke
pada C.A. setiap hari (pada hari = kerisaf-
Apakah tidak sebaiknya dalam kita telah me-

mulai dgn mengadakan koordinasi keamanan.
(Dulu: belum tidak salah employe of bewabings diinst/199
mengkoordiner dan mengahibkan segala masalah ke-
amanan??) Minta perhatiannya.

f. = Keamanan air, dapat di katakana amat jelek. Teru-
tama di waktu = yg sangat kritis; maksud kami pada
waktu debit air sangat ketjel dan waktu tanaman padi
pawidjo rajat memuntulakan air. Pada waktu ini ba-
mi lihat sendiri, bahwa di masa = tsb/masa tanaman
rajat krisis air/ rajat tidak dapat mati atau dipun-
gara, hanya untuk maksud mengairi tanaman
dan pada waktu ini water maupun mandau tidak
brami mencukupinya. Ini semua sangat bertam-

baik = (erger is gewaarden) bertalian dgn oborja
 Gerakan Operasi Malayan Daerah. Kab. Preles
 Dns met andere waarden de Militairen sector
 Oborja G.O.M. tsb diatas, sajogianja amat, baik
 sekali, "in 't is een Brillant van een idee", tapi hal
 mana kami sentiri paen selaku warga negara amat
 menje tudjuinja. Tetapi hayalah satu hal yg tidak
 baik di abai kan. jami harus teratur, dan di atar
 sesuai dgn kebutuhan alam di daerah itu. Dns kultur
 stelsel met * berebende water selsel, sesuai dgn
 kebutuhan yg ada. Dan mereka af kita sebelah dnagan-
 lah melupakan abas kebutuhan leidingen hi to yg
 ada sekarang ini, tapi yg sudah dapat saja halah,
 verwaarsaas. - kesedi irigasi yg hanya show

belaba --
 yg susah lagi, abaja pandangan umum ter-
 hadap pabrik yg masih bersifat membenjifa-
abrik. Mereka lupa bahwa koraylesi fi hak
 orang = pemerintah sentiri melupakan, bahwa fa-
 brick sudah diambil oleh Pemerintah. - lebih seny
 Pihak pemerintah setempat rupa = rja lebih seny
 oborja Fauzan, Bramby, karena menurut ke-
 Terays oborja Bramby di Daerah Preles membuat
 Daerah ini "Mak Mur" Menyang kepaul hal ini
 Tapi, ---- Apakah wang = hasil Bramby ini
 masuk di kantong = petani & umbil, yg hanya
 memiliki tanah 1/2 aban seperempat bau?!!

Ini bisa Contant di jawab, .. tidak. - rajat obaja?
 Apakah abaja Bramby di sini membuat rajat obaja?
 seperti Malay selatan dgn tebu rajat rja. - saja
 rasa tidak. - saja jalin, bahwa di daerah Malay sela-
 tan lebih baik kesedi rja. -

Tetapi mengapakah orang = ini bisa berbenjifa
 dgn tanaman Bramby. Mengapa baru menyang

sedemikian!?

Sebab: Mengapa halan pabrik mengambil air/pada waktu yg di peruntak ke pabrik. Dn. masalah ga. las menyuri d'alam / muntabot d'ite pada leding di tentut d.l.p. sebab ke kita mana pautama bramley, selidipun berpuluh = babalas di kiar-kes ???

Uentim g = Tj'ob olah, halan Pa. Gerd. oda tempo. Datay melun dan sendiri. di sini, nouti kami sum-Subbs. Sampai ke kutu = busuk aja bram- sang. Dan perbean singhs dn. kesaii Tana- man, kedu kita. yg selama ini terus keburey air, hingga tidak bisa apa =.

Amat kami sayangkes, karena tanah = yg keburey air pada dewasa ini, kuduada, apa. yg paling baik dalam ritt produktif:

g = Alat pertanian. rufrija tidak terurus baik. sehingga mengahibat ke, seringja kita keburey alat = pada waktu = urgent. Pun pula tidak apaja Control sdr sdr Pd sehilanya -

h = Keamanan rabuk sangat delek sehati. selidipun tiap = apa sudah ada waker rabuk dn. mandor rabuk sendiri. Baru = ini sdr Martam sudah memangkep basah penyuri, dan mengropjak kubay = tidak yg berhasil baik. - Apakah tidak sebaiknya diobales mest. semp koye?! Halan di minta alca. kami beri rentjana. -

i. Plat = rail bar:

Beliau bisa memberi komentar

a. Keamanan pabrik:

Tidak bisa memberi laporan. Kalau Po.
Pard. perlu, bisa sublehandu minta sama
sdr FC.

Sibias

slamat

Am

SUIKERFABRIEK „DJATIBARANG”
DJATIBARANGTEGAL

Telefoon : BREBES No. 17

Adres voor :
Stukgoederen en wagonladingen:
STATION D.K.A. — BREBES

Postpakketten :
DJATIBARANGTEGAL

Laporan No. 16

Fekerdjaan kebun, dalam ha netto.
[netto replant ha] faktor gulun 1120
tiap ha.
Falsiran sarra ± 6% =

Fekerdjaan	Ruas ha. netto	
	Th. 1960/61	Th. 59/60
Tenaga goten	156.000	19.
- " - Alur	605. -	295.
- " - garpu.	324. -	233.
	1085. -	547.
Djml. tenaga.	1359,2 ha.	± 1400,2 ha.
Fekerdj. Ruas inkr.	1277,7 -	± 1310, = "
Ruas netto ±.	1235,3 -	1214,6.
Fekerdj. Got.	1205, =	1097,6.
- " - mengalur	1129, =	1056, -
- " - menggarpu	979,7 -	1017, -
- " - Turun tanah	963, -	1011, -
- " - Sedia tenaga	398,2, -	-
- " - Tanaman raj.	453,4 -	-
- " - " - gun.	36,6 -	-
- " - " - inip.	30, =	-
- " - " - buangkela.	918,2 ha.	991,4 ha.
Djumlah tenaga.	372,7 ha.	122,4. -
Merabuk S.S.F.	597, -	888, -
- " - ZAI	188,8 -	597, -
- " - " - II.	499,4 -	772, -
Fekerdj. Sulam	487,1. -	204,7
- " - membun kan I.	2, -	741, -
- " - " - II.	50,5 -	112, -
- " - Bungkai bulud.		

Keberangan.
Selama masa ini pada
tgl. 13 malam 14/8
hita dapat yaebaep
bayah budan. Semalam
soentad/ di seluruh areal
ketwali. aff. G. dan
Sebagian. H. -

Fekerdjaan merabuk
amat ter lambat. Dlm
Angka laporan yg me-
mungkakan lulumabatan
adalah pada aff. =
1 - C. Pak Sarip.
2 - L. " - Darja
3 - D. Kadri.
4 - G. Martano.
Pada laporan ini
kami telah meneren-
takan agar laporan
j.a.d. perabukan telah
biasa mentj apai buduan
reja (tepat pada wah-
sanja) -

Lisa. KBD Co. = dlm tabrison untuk.

- afd. A. tidak ada K.B.D.
 -" B ± 7 ha tanaman t.g.
 -" C ± 14,5 -" -" -"
 -" d sudah habis.
 -" E -" -" -" di leleat arang.
 -" F ± 17,1 ha tanaman t.g.
 -" G ± 31 ha -" -"
 -" H ± 8 ha -" -"
 -" I ± 11,2 ha -" -"

Jml ± 75,7 ha.

Tabrison mata kami ± masih bisa di barap-kan untuk ± 100 ha lagi, dgn usaha agar KBD ± semua di daugkel.

Dgn demikian mata yg dlm masih di tabris ke- burangan bitut untuk ± 250 ha tanaman. Dari beburangan mana di usahakan bitut ini part dari Tragi dan bitut daugkelan dari

kekasiden giling 50/60 =

Kebuatan pengangkutan bitut yg saat ini tetap tragi = yg mengurus bitut tidak bisa leluasa karena tidak di beri kendaraan.

Istimewa: Dalam keadaan sibuk demikian. pref. yg selalu di pakai oleh sdr Gill mulai hari Sabtu 13/8 & 17/8 di bawah ke Bandung. Katanya mau cari onder deel, tapi kunjat dia ia pulang ke rumahnya di Bandung. Sehalipun banyak kendaraan bebem (gisp) rusak toch pref tol tidak boleh di utik = oleh di Gill. Juga mengenai truck tidak diurus sama sekali. sehingga pengangkutan bitut hanya mentafui rata ± 100 g sehari (selama 4 hari ini). Ini part di talay dgn truck per sewa. Di samping ini tjara pengangkutan

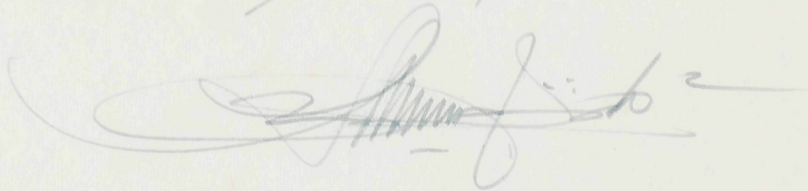
tidak efisien. = Njantaknya. - i truck.
 hanya bisa memuat rata-rata \approx 20 quintal.
 sebaliknya kita telah membayar rit. an
 Per rit untuk truck luar adalah Rp 750, =

Pengairan:

Depn huluaraja peraturan P.D.K. Brebes
 pengairan dirubah sbb. =

Pagi dari jam 6.00 s.d. jam 11.00 saluran =
 dan air saluran hanya dialirkan di bagian atas
 (afd. = H, G, F, E. sebagian C, B, D). Sedes mulai
 jam 12.00 - 5.00 pagi bagian bawah (afd. A,
 dan sebagian afd. B, D). - tidak ada perbedaan
 tjara pembagian air ini. sehingga dfr. kluwarian
 antara tani dan pabrik, sehingga dfr. kluwarian
 antara pabrik dan tani sama \approx beresbutan.
 dan akibatnya fisiologis pabrik kalah
 karena mandas adalah hanya arsy \approx 75
 di bayar (arsy bajaran) dan dia segan untuk
 bertumbuh dan petani \approx 79 melalui air tel
 dfr. diwarja. - Paed segra ambil karyi-
 Harap sah kepentiagaan. Sauman, kita
 lah, demi kepentiagaan.

Seliam



LAPORAN TUINGEWEYSE
 PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: A
 S/D TGL: 15/8 60

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanam	!
1. Saditan kulon	!	13,546	!	15,056 ^{af} / _f	!	10.7	!
2. " lor	!	16,215	!	14,321 ^{af} / _f	!	12.7	!
3. " kidul	!	10,792	!	10,830 ^{af} / _f	!	8.2	!
4. Wangundalem	!	20,970	!	16.2	!	12.2	!
5. Terlangu	!	14,470	!	12.5	!	9.2	!
6. Kedungdawa kulon	!	10,760	!	10,693 ^{af} / _f	!	10.693 ^{af} / _f	!
7. " tengah	!	10,700	!	11,050 ^{af} / _f	!	11.050 ^{af} / _f	!
8. " wetan	!	10,640	!	9,658 ^{af} / _f	!	9,658 ^{af} / _f	!
9. Rengasbandung lor	!	10,310	!	9,430 ^{af} / _f	!	9,410 ^{af} / _f	!
10. " kidul	!	10,310	!	10,436 ^{af} / _f	!	10,436 ^{af} / _f	!
	!	131,913	!	120,2	!	103,2	!

LAPORAN TUINSGEWYSE
PEKERDJAAN2 KELUAR AFD: B

S/D TGL: 15/8-60.

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanam
1. Tembelang	!	19,160	!	16,779 af	!	16,779 af
2. Kaliputjang kulon	!	15,460	!	14,202 af	!	11
3. " wetan	!	15,810	!	14,729 af	!	10,7
4. Kalialang	!	8,810	!	9,011 af	!	9,011 af
5. Kalimati wetan	!	11,775	!	8	!	6,2
6. " kidul	!	18,870	!	10	!	5,5
7. " lor	!	11,710	!	7	!	4,8
8. " tengah	!	16,760	!	12	!	7,9
9. Lembahwawa	!	12,018	!	10,713 af	!	6,3
	!		!	102,3	!	78,1

LAPORAN TUNISGEWYSE
PEKERDJAAN² KELUAR AFD: C
S/D TGL:

Netta la

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Djatibarang kidul	!	16,430	!	15.609	af!	11.9
2. Karanglo lor	!	15,-	!	14.5	!	10.6
3. " kidul	!	13,050	!	9.040	af!	6.8
4. Pesarukan lor	!	13,500	!	12.5	!	8.2
5. " kidul	!	12,374	!	12,705	af!	10.5
6. Gumalar	!	12,629	!	11.121	af!	11.121 af
7. Pedeslohor lor	!	13,170	!	10.5	!	6.4
8. " kulon	!	12,210	!	11.5	!	8.1
9. " tengah I	!	14,296	!	13.231	af!	9.2
10. " " III	!	8,705	!	7.5	!	4.6
11. " kidul	!	8,730	!	7.5	!	4.5
12. Bulakpatjing	!	17,190	!	14.5	!	8.
	!	157,944	!	138,-	!	103,-

6666

laporan Tuinsgewyse
Pekerdjaan² Keluar Afd: D
S/d Fgl:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Pamengger lor	!	6,970	!	6.564 af	!	--- af
2. " kidul	!	14,465	!	13.712 af	!	11-
3. Kedawung wetan	!	18,515	!	17.868 af	!	10.8
4. " kulon	!	19,073	!	18.141 af	!	12.50
5. Buaren	!	18,550	!	18.141 af	!	--- af
6. Klikiran	!	18,805	!	17.8.500 af	!	15.6
7. Djanegara	!	17,665	!	17.044 af	!	9.8
8. Bodjong wetan	!	13,465	!	12.818 af	!	af
9. " kulon	!	10,815	!	9.919 af	!	19.4...
IN.	!		!	138,320	!	±130, = af 108.7
	!		!		!	
	!		!		!	

LAPORAN TUINSGEWYSE
PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: E.
S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Kemiriamba	!	14,865	!	12.5	!	7.5
2. Klampis wetan	!	11,635	!	11.391	af	10.
3. " kulon	!	12,650	!	11.5	!	5.3
4. Kebonagung wetan	!	19,-	!	18.281	af	12.7
5. " kulon	!	11,120	!	10.849	af	10.849 af
6. " kidul	!	15,235	!	9.787	af	6.3
7. Wanatjala wetan	!	16,600	!	19.817	af	10.
8. " kulon	!	16,545	!	16.077	af	16.077 af
9. Dukuhmadja wetan	!	12,500	!	13.5	!	10.3
10. " kulon	!	12,415	!	11.7	af	8.
11. Karangsembung	!	22,175	!	21.128	af	17.
	!	164.345	!	156,-		113.9

LAPORAN TUINGEWYSE
 PEKERDJAAN² KELUAR AFD: F.
 S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem		
1. Limbangan lor	!	16,271	!	15,601	af	!	15,601	af
2. " kidul	!	15,220	!	15,185	af	!	13,299	
3. " tengsh	!	12,294	!	12,209	af	!	12,209	af
4. " kulon	!	15,630	!	14,813	af	!	10,678	
5. Wanatawang wetan	!	11,-	!	12,203	af	!	8,213	
6. " kidul	!	12,500	!	12,236	af	!	10,206	
7. " kulon	!	12,490	!	12,546	af	!	12,546	af
8. " lor	!	16,000	!	16,371	af	!	16,439	af
9. Pengilon lor	!	11,130	!	9.		!	4,8.	
10. " kidul	!	11,-	!	10,918	af	!	9,233	
11. " tengah	!	11,250	!	9.		!	8,386	
	!	149,025	!	139,-		!	118,4	

LAPORAN TUINGSEWYSE
 PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: G
 S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagien	!	Bedeng	!	Tanem
1. Tegalurung	!	10,820	!	5.5	!	4.4
2. Kebungboker lor	!	12,155	!	7.583	af	7.583af
3. " kidul	!	12,440	!	13.815	af	10.8
4. Pontjol kulon	!	12,613	!	11.168	af	5.1
5. " lor	!	13,000	!	13.-	!	4.8
6. " kidul	!	13,915	!	13.-	!	3.7
7. Gegerkuntji kulon	!	11,535	!	10.-	!	5.7
8. " tengah	!	15,705	!	16.-	!	8.6
9. " lor	!	12,585	!	11.-	!	5.6
10. " wetan	!	11,500	!	10.975	af	8.8
11. " kidul I	!	15,805	!	12.-	!	5.8
12. " " II	!	16,000	!	11.5	!	7.-
13. Songgom lor	!	26,000	!	26.-	!	15.9
14. " kulon	!	13,820	!	14.-	!	3.7
		197.923		174.578		97.7/83

dijl 10/8/60
 B

LAPORAN TUINGSEWYSE
 PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: H
 S/D TGL:

	Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1.	Kemplang wetan	!	13,--	!	10	!	7
2.	" lor I	!	15,--	!	13,768	af	12,768
3.	" " II	!	16,--	!	17		10,442
4.	" kidul I	!	10,696	!	10,793	af	10,793
5.	" " II	!	10,--	!	10,023	af	10,023
6.	" tengah I	!	9,700	!	9,040	af	9,040
7.	" " III	!	9,300	!	9,329	af	9,329
8.	" kulon I	!	11,132	!	11,642	af	10,260
9.	" " III	!	11,000	!	10,538	af	10,538
10.	" " IIII	!	9,000	!	8,782	af	6
11.	Songgom tengah	!	11,000	!	9,310	af	6,7
12.	" wetan	!	11,425	!	11,931	af	7,1
		!	145,449	!	132,-		109,8

LAPORAN TUINSGEWYSE
 PEKERDJAAN² KELUAR AFD: I
 S/D TGL:

Kebun / Mandoer	! Bagian !	Bedeng !	Tanem
1. Kedungsugih	! 20,728 !	19,810	af/ 19.5
2. Pagerbarang kulon	! 16,798 !	12.-	! 9.
3. " lor	! 15,200 !	12.5	! 8.
4. " kidul	! 12,170 !	11.25	af/ 10.5
5. Pesarean lor	! 14,760 !	8.5	! 3.5
6. " kidul	! 14,760 !	10.-	! 4.5
7. " kulon	! 10,715 !	8.-	! 3.-
8. Suro kidul	! 11,886 !	7.-	! 4.5
9. Randusari lor	! 14,936 !	11.5	! 7.1
10. " kidul	! 13,194 !	13.031	af/ 13.031
	! 144.147 !	113.046	! 82.631

SUIKERFABRIEK „DJATIBARANG“
DJATIBARANGTEGAL

Telefoon : BREBES No. 17

Adres voor :

Stukgoederen en wagonladingen:
STATION D.K.A. - BREBES

Postpakketten :

DJATIBARANGTEGAL

Laporan Ke: 11.

Perkiraan beban total: 22/60
dan dasar netto ha.

Perkiraan	th 60/61	th 59/60
Djml tenaga kerja:	882.	336.
Stasil pekerjaan		
Membuat parit	1256,7.	1222.-
- " alur	1240,2	1103.-
menggarpu	1177,1.	1071.-
surum tanah	1070,9	1022.-
bedia tanam	1057,4.	1018.-
Tanam rajang	427, =	1005.-
- " kapetok	456,4.	-
- " transport	49,1.	-
- " angkut	77,3.	-
Djml. tanam	1010, =	1005,4.
merabuk S.S.F.	400,7.	124, -
- " ZAI	660,7.	925, -
- " ZAI II	256,1.	634, -

Keterangan:

Perabahan tanaman kapasik adalah tambah, akibat dari adanya pengurusan tanam yg di tanam kembali. -
Sisteen mit dem menf. dari tanaman yg baik tun- berija, dari beban 4 jg su- dah selesai selamandija. -
Kemudian tanam dan minggu ini
Raj. = 222 ha
Kapet = 3, - ha
Jmp = 12,5 ha
Angkut = 47,3 ha
Djml: 91,6 ha.

Perkiraan mengalir tidak dapat mudu, akibat kesukaran air. -
Berpita pula pekerjaan tanam tidak bisa dapat karena air dan terutama karena tidak lantjarija bibit. -
Kemudian tanam sesungguhnya sedikit banyak dihalang oleh adanya pembelian bibit yang kelas. -
Angkutan bibit setiap trogi, sekali per persediaan bibit sudah tercap di trogi. Dan di trogi sudah di tarak
1. Chap. transport dan 2. a.s.s. -
Dijualder. yg khusus man-
pandai kewadiban mengangkut dan membongkar bibit. -
Dengan adanya kemuduan tanam seperti itu di atas. Dapatlah kami raba, bilamana keadaan bibit mulai-
dihin kan. Tanaman bisa selesai lebih. Septem ber. Di-
pun halan air untuk opurmas dan tanam. man-
tjuluhi.

II

Kami mempunyai pentapot. Andai kata apa
- pekerjaan tanah mendaki matjat di sebelah kanan
maka, kami usulkan agar tanaman = sesudah tgl.
sept. 60. di Gadi kan KBD. bi/bz
- hingga saat ini luas persuaan KBD & bi/bz baru

97. = ha. -

Idalan rentjana Unit menghidali tanaman t. 9.
bi/bz seluas 1500 ha, maka luas. Kbd yg hanya
97. = ha ini sangat merata di bawah kebutuhan bahan
tanam. - Oleh karena itu kami usul kan agar dari

"de unit afgegeul de en unit afgep. lante twin" alibat

waite charten, di Gadi kan KBD. sadja. -

Keban = yg kami khawatirkan, tidak bisa selesai alur
(guler) adalah Keban = yg berlampir kami beri tanda

(+merah) =

Usul kami selanjutnya:

1. Minta di beri sinder rabuk. untuk triops = apd.
2. Usah memur sian Klavert ofu sebelum nya
memberi tenaga untuk sehadun farmasil.
3. Minta di beri garose chef yg Gabeap baik.
(lihat lap. kami yg lalup.
Karena hendara = keban om de haverflap
rusak / mogoh).

Demi kelantjaran pekerjaan --

Seliam

[Signature]

LAPORAN TUINGEWISE
 PEKERDJAAN^{Keban}2 ~~KELUAR~~ AFD: A

S/D TGL: 22/8²⁰

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem	!
1. Saditan kulon	!	13,546	!	15,056 af	!	14.5	!
2. " lor	!	16,215	!	✓ 14,321 af	!	10.	!
3. " kidul	!	10,792	!	10,830 af	!	8.5	!
4. Wangandalem	!	20,970	!	19.	!	12.7	!
5. Terlangu	!	14,470	!	14	!	10.	!
6. Kedungdawa kulon	!	10,760	!	10,693 af	!	10,693 af	!
7. " tengah	!	10,700	!	11,050 af	!	11,050 af	!
8. " wetan	!	10,640	!	9,658 af	!	9,658 af	!
9. Rengasbandung lor	!	10,310	!	9,450 af	!	9,450 af	!
10. " kidul	!	10,310	!	10,436 af	!	10,436 af	!
	!	131,713	!	123.-	!	107,2	!

LAPORAN TUINSGEWYSE
 PEKERDJAAN2 ^{Kebun} ~~KELUAR~~ AFD: B

S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanam
1. Tembelang	!	19,160	!	16.779 af	!	16.779 af
2. Kaliputjang kulon	!	15,460	!	14.202 af	!	13
3. " wetan	!	15,810	!	14.729 af	!	13.2
4. Kalialang	!	8,810	!	9.011 af	!	9.011 af
5. Kalimati wetan	!	11,775	!	10	!	9.5
6. " kidul +	!	18,870	!	11	!	7.5 6.4
7. " lor +	!	11,710	!	7	!	4.8
8. " tengah +	!	16,760	!	12	!	8.5
9. Lembahrawa	!	12,018	!	10.713 af	!	7
	!	130,373	!	145,3	!	85,2

+ Karena air, dikeataskan tidak bisa selesai ofgenem -

LAPORAN TUNISGEWYSE
 PEKERDJAAN^{Kebun}2 ~~KELUAR~~ AFD: C
 S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Djatibarang kidul	!	16,430	!	15.609 af	!	12.1 af
2. Karanglo lor	!	15,-	!	10.7	!	11.7
3. " kidul	!	13,050	!	9.040 af	!	7.6
4. Penarukan lor	!	13,500	!	13.3 af	!	9.2
5. " kidul	!	12,374	!	12.705 af	!	11.8
6. Gumalar	!	12,629	!	11.121 af	!	11.121 af
7. Pedeslohor lor	!	13,170	!	12.5 af	!	8.
8. " kulon	!	12,210	!	13.2 af	!	9.1
9. " tengah II	!	14,296	!	13.231 af	!	13.2 af
10. " " III	!	8,705	!	7.7 af	!	1.7
11. " kidul	!	8,730	!	7.1 af	!	6.
12. Bulakpatjing	!	17,190	!	16.1	!	9.1
	!	157.944.	!	144.5	!	115.-

laporan Tuinsgewyse
 Pekerdjaan ^{Keban} 2 Keluar Afd: D
 S/d Tgl:

Kebun / Mandoer	!	Bagian !	Bedeng !	Tanem
1. Pamengger lor	!	6,970 !	6.564 af !	= af
2. " kidul	!	14,465 !	13.712 af !	= af
3. Kedawung wetan	!	18,515 !	17.868 af !	12.3 12.3
4. " kulon	!	19,073 !	19.049 af !	15.1 15.1
5. Buaran	!	18,550 !	18.141 af !	= af
6. Klikiran	!	18,805 !	18.188 af !	= af
7. Djanegara	!	17,665 !	17.044 af !	13.1 13.1
8. Bodjong wetan	!	13,465 !	12.818 af !	= af
9. " kulon	!	10,815 !	9.919 af !	= af
IN.	!	138,320 !	133.273 !	120.5
	!		! 3.6%	! 120.5

Inhuur: 138,320 ha
 Mil. strook: 0,566 "
 137,754 "
 Netto : 133,273 " = 3.3 %
 Tarra 4,481 " = 3.3 %
 Tarra + m.s. 5,047 " = 3.6 %

afgegeven

LAPORAN TUINSGEWYSE
 PEKERDJAAN^{kelain} 2 ~~KELUAR~~ AFD: E.
 S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Kemiri _m ba	!	14,865	!	13,988	af	9
2. Klampis wetan	!	11,635	!	11,391	af	11,391 af
3. " kulon	!	12,650	!	12,130	af	8.2
4. Kebonagung wetan	!	19,-	!	18,281	af	15.1
5. " kulon	!	11,120	!	10,849	af	10,849 af
6. " kidul	!	15,235	!	9,787	af	7.2
7. Wanatjaja wetan	!	16,600	!	19,817	af	11.2
8. " kulon	!	16,545	!	14,077	af	16,077 af
9. Dukuhammadja wetan	!	12,500	!	13,814	af	10.7
10. " kulon	!	12,415	!	11,718	af	9
11. Karangsembung	!	22,175	!	21,128	af	19
	!	164,345	!	158,355		127.7

Inhuur = 164,345 ha
 Netto ha = 158,355 "
 Terra lat = 5,990 " = 3.7 %
 Mil. strook = 1,338 "
 Terra berekend = 4,652 ha = 2.8 %
afgegeuld

LAPORAN TUINGSEWYSE
 PEKERDJAAN^{keluar}2 ~~KELUAR~~ AFD: F.

S/D TGL:

Kebun / Mandoer	Bagian	Bedeng	Tanem
1. Limbangan lor	!	16,271 !	15.601 af ! 16.601 af
2. " kidul	!	15,220 !	15.185 af ! 14,105
3. " tengah	!	12,294 !	12,209 af ! 12,209 af
4. " kulon	!	15,630 !	14.813 af ! 12,655
5. Wanatawang wetan	!	11,- !	12.203 af ! 8,845
6. " kidul	!	12,500 !	12,236 af ! 11,745
7. " kulon	!	12,490 !	12.546 af ! 12.546 af
8. " lor	!	16,000 !	16.371 af ! 16,371 af
9. Pengilon lor	!	11,130 !	10,834 af ! 5,717
10. " kidul	!	11,- !	10,918 af ! 10,918 af
11. " tengah	!	11,250 !	11,204 af ! 10,898
	!	149,045 !	143,191 af ! 130,9

Inhuur = 149,005 ha

Netto = 143.191 "

Tarra = $\frac{5,814}{143,191}$ ha = 3,9%

afgegeult

LAPORAN TUINGSEWYSE
 PEKERDJAAN^{Keban}2 ~~KELUAR~~ AFD: G
 S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagien	!	Bedeng	!	Tanem
1. Tegalurung +	!	10,820	!	6,-	!	5,-
2. Kebungbokor lor	!	12,155	!	7.583	af	7.583 af
3. " kidul	!	12,440	!	13.815	af	12,1
4. Pontjol kulon	!	12,613	!	11.168	af	6,1
5. " lor	!	13,000	!	13.5	!	4.8
6. " kidul	!	13,915	!	11.775	af	5.5
7. Gegerkuntji kulon	!	11,535	!	11.068	af	7.2
8. " tengah	!	15,705	!	15.894	af	10.6
9. " lor	!	12,585	!	10.371	af	6.7
10. " wetan	!	11,500	!	10.975	af	10,975 af
11. " kidul I	!	15,805	!	13.5	!	7.-
12. " " III	!	16,000	!	13.-	!	8.5
13. Songgom lor	!	26,000	!	26.402	af	19.5
14. " kulon	!	13,820	!	14.5	!	4.2
		197,923		179.551		115.758

Dibarang / 22/8-'60
 Ph

LAPORAN TUINSGEWYSE
 PEKERDJAAN ^{Kebun} ~~KELUAR~~ AFD : H
 S/D TGL :

Kebun / Mandoer	Bagian	Bedeng	Tanem	
1. Kemplang wetan	+	13,--	10,7	8,087
2. " lor I		15,--	13,768 af	13,740 af
3. " " II		16,--	18	12
4. " kidul I		10,696	10,793 af	10,793 af
5. " " III		10,--	10,023 af	10,023 af
6. " tengah I		9,700	9,040 af	9,040 af
7. " " III		9,300	9,329 af	9,329 af
8. " kulon I		11,132	11,642 af	11,642 af
9. " " III		11,000	10,530 af	10,538 af
10. " III		9,000	8,782 af	7,3
11. Songgom tengah		11,000	9,310 af	7,2
12. " wetan		11,425	11,931 af	8,8
		145,449	134,5-	118,5

LAPORAN TUINSGEWYSE
 PEKERDJAAN^{Kebun} 2 ~~KELUAR~~ AFD: I
 S/D TGL: - - - - -

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Kedungsugih	!	20,728	!	19.810 <i>af</i>	!	19.810
2. Pagerbarang kulon	+	16,798	!	12.5	!	10.2
3. " lor	+	15,200	!	13.5	!	8.5
4. " kidul	!	12,170	!	11.205 <i>af</i>	!	11.205
5. Pesarean lor	+	14,760	!	9.5	!	4.5
6. " kidul	+	14,760	!	10.5	!	5.5
7. " kulon	!	10,715	!	9.	!	4.5
8. Suro kidul	+	11,886	!	7.5	!	4.5
9. Randusari lor	+	14,936	!	12.-	!	8.1
10. " kidul	!	13,194	!	13.031 <i>af</i>	!	13.031
	!	144.147	!	118.546	!	89.846

9
 Ja. Soedarjo
 Oss - Snijvelder -

19
LAPORAN PERIHAL PERISTIWA P.G. DJATIBARANG .-

Pada tanggal 17 Djuni 1963 kami diberitahukan bahwa P.G. Djatibarang belum dapat mulai giling. Kabar tersebut kami terima dari kantor Koordinator/Penasehat BPU-PPN Djateng Bagian Umum, dan setelah dibitjarkan kami sekalian terdiri dari Sdr. Kartorahardjo, Sdr. Hadiatmodjo, Sdr. Soemadijo, Sdr. Sapuwan dan kami sendiri berangkat ke Djatibarang. Sdr. Kartorahardjo dan Sdr. Hadiatmodjo berangkat sendiri.

Kami bersama dengan Sdr. Soemadijo dan Sdr. Sapuwan datang di Djatibarang antara djam 16.00. Setelah sampai ditempat tersebut kami terus menanyakan kepada Sdr. Pd. Direktur Djatibarang sebab2 jang mendjadi tertunda2ja giling. (Kabar tentang tidak bisanja giling pada tanggal 17 Djuni j.l. telah diberitahukan kepada Sdr. Soemadijo pada tanggal 15 Djuni j.l. pada hari Sabtu).

Gedjala tidak dapatnja para penebang sudah diketahui oleh Sdr. Pd. Direktur lebih dahulu, akan tetapi oleh Sdr. C.A. masih diharapkan dan optimistis sampai pada hari Sabtu. Setelah itu baru dilaporkan. Optimisme- berdasarkan oleh karena mengemai pembajaran telah disetudjui dan textiel jang dituntut sudah ada. Kami menanyakan siapakah jang diserahi penebangan?

Mengenai hal ini sedjak awal bulan Djanuari, waktu Sdr. Pd. Direktur mengikuti L.K.P.S. oleh Sdr. C.A. sebagai wakil Pemimpin dan atas dasar instruksi dari Kesatuan mengenai informasi Kepala Transport dan penebang, maka Sdr. Mangoen jang dahulu mengurus tebangan didjadikan pegawai Humas dan bidang pengamanan pabrik, sedangkan pekerdjaanja dilimpahkan kepada Sdr. Iljas.

Sedjak dahulu diantara Sdr. Iljas dan Mangun ada konkurensi dalam pekerdjaan dan tidak dapat bekerdja sama. Sdr. Iljas adalah difihak Sdr. C.A. Darno. Maka setelah kami mendengar tentang hal ini kami usulkan, apakah tidakada baiknja bahwa Sdr. Sapuwan datang pada Sdr. Mangoen dan Sdr. Darno, untuk mengetahui pendapatnja tentang sebab musabab tidak bisanja mulai giling pada waktu jang sudah ditentukan.

Pada malam hari Sdr. Sapuwan kembali dengan berita bahwa Sdr. Mangoen mempunjai pendapat bahwa aanpak dari permulaan tidak betul.

1. Pada permulaan memberi voorschot waktunja tidak tepat jaitu sesudahnja Lebaran, sedangkan para pekerdja mengheadaki sebelumnya
2. Menurut Sdr. Mangun, Sdr. Iljas kurang bergaul dengan para Kepala Desa.

Sdr. Daro menurut pembitjaraan Sdr. Sapuwan, telah optimistis dan pada malam itu djuga memberitahukan bahwa penebang jang sudah teken contract adalah sebanjak 313 orang.

Setelah Sdr. Hadiatmodjo dan Sdr. Kartorahardjo malam itu djuga datang, kita bersama membitjarkan persoalan ini dan kami sarankan kepada Sdr2 tersebut, oleh karena Sdr. Mangun bekas Militer, supaja bitjara dengan beliau atas pertimbangan bahwa mungkin sama2 bekas militernja dapat berbitjara dengan lebih leluasa dan dapat mengeluarkan segala usul2. Pada waktu kita membitjarkan, Sdr. Pd. Direktur mengeluarkan suara baru jaitu bahwa sekarang ini masih hangat2nja berdirinj IPPRIN jaitu suatu tegehanger dari PPDI. IPPRIN ialah berhaluan Nasional kanan, sedang PPDI adalah hal kiri.

T U R U N A N

P.P.N. KESATUAN DJAWA TENGAH II

Djl. Mpu Tantular 4/5 Telp.Smg.2052-2053-2054 Semarang

=====

Code : 03/4/2/63

No.1866

SEMARANG, 7 Agustus 1963.-

Lampiran : 1(satu)

Kepada Jth.

1. BPU-PPN Gula di Djakarta
 2. Direktur Produksi di Surabaya
 3. Direktur Prod. sebagai anggota Team Pengamanan di Surabaya.
 4. Direktur Tanaman di Surabaya.
 5. Pd. Direktur Pg. Djatibarang.
-

Perihal: PENTJURIAN/PENGRUSAKAN TEBU
AREAAAL PG. DJATIBARANG.
ST./G.

Mendahului pelaporan jang diminta dari Sdr. Let.Kol.Pens. S. Taram, petugas keamanan dari kantor inspeksi P.P.N. Gula Djateng II, bersama ini kami sampaikan dengan hormat laporan jang dibuat oleh Sdr. Soemardi Tirtasoedirdjo, petugas urusan Agraria dari Kantor kami, menarik telex dari Direktur Tanaman no.84/Gula/63 untuk mendjadikan maklum.

PPN. KESATUAN DJAWA TENGAH II

ttd.:

Ir. Oen Tjeng Hien.
Pd. Inspektur

LAPORAN PENINDJAUAN DI PG. DJATIBARANG.

Pada tgl. 27 Djuli 1963 pukul 08.00 pagi dengan berkendaraan mobil saja berangkat dari Semarang menuju ke Pg. Djatibarang dengan tugas untuk menindjau di tempat keadaan kebun2 tebu jang menurut laporan menderita pentjurian/pengrusakan hebat. Dalam perdjalananan dinas ini lebih dulu singgah di Pg. Sragi untuk menjampaikan surat2 segera.

1. Setelah sampai di Pg. Djatibarang lalu kira pk. 15.30 bersama-sama dengan Kepala Bagian Tanaman (Sdr. Soedarno) bertourne ke kebun2 tebu untuk memperoleh kesan tentang keadaan kebun2 jang rusak. Pertama-tama menghampiri kebun jang sebagian mulai ditebang di blok LIMBANGAN KULON.
Pada waktu itu kira pk. 16.00 pekerdjaan menebang telah berhenti, lori2 sedang disentek ke hoofdbaan. Dibagian jang telah ditebang nampak berpuluh-puluh karbau digembalakan dengan penggembala2nja serta orang2 jang banjak djuga djumlahnja. Keadaan demikian itu diabadikan oleh Sdr. Soedarno jang dari rumah telah menjiapkan pesawat photonja untuk digunakan sebagai bahan dokumentasi. Pedjabat tersebut berpendapat, bahwa penggembalaan itu tidak langsung merusak tanaman jang masih berdiri, akan tetapi manusia2 banjak jang berada ditepi tanaman tebu jang masih berdiri menggunakan kesempatan baik itu untuk mentjuri tebu. Oleh karena itu penggembalaan hewan perlu ditjegah.
Kepada seorang Polisi Perintis jang bertugas mendjaga tebang dan pengawal pengangkutan tebu ke pabrik diminta pertolongannja agar diperintahkan mengusir hewan2 tadi dari tempat tersebut. Kita melanjutkan perdjalananan.
2. Sampai di kebun KEMPLANG LOR ditepi djalan.
Tanaman tebu selebar 2 bedengan dan sependjang kurang lebih 100 M. tebungja tinggal sedikit. Pada satu bedeng tinggal berdiri 3 - 5 batang, ada bedengan jang kosong sama sekali. Melihat bekasnja tunggak dipotong dengan barang tadjam (ditjuri).
3. Penindjauan beralih ke blok SONGGOM LOR, tanaman bulan Nopember 1962 Dari luas tanaman 1.333 HA ditaksir hasil 833 kwintal dibagian dalam terdapat bagian2 jang telah gundul. Berbatasan dengan kebun ini di sebelah kidul djalan tanaman bl. Oktober 1962 seluas 4 HA kelihatan rusak amat. Tidak sadja tumbuhnja tanaman djelek, akan tetapi isinja kebun pun kelihatan djarang karena tjurian.
4. Kemudian kita datang di kebun blok SONGGOM TENGAH, tanaman bl. Nopember bagian jang sebelah wetan tumbuh tebu rendah djuga mengalami pengrusakan.
5. Blok TJENANG kebun jang terhitung baik. Di bagian podjok tidak ada tebungja (kosong) bekas ditjuri.
6. Jang terakhir kita tindjau kebun KEBONAGUNG. Satu kotak di sebelah wetan kidul tebungja habis, demikian pula halnja dipodjok sebelah lor wetan. Menurut keadaan tumbuhnja tebu jang masih berdiri termasuk kebun jang tjukup baik.

Setelah selesai dengan penindjauan kami berusaha mengumpulkan bahan sebab musabab dari pentjurian/pengrusakan tadi, mendapatkan pendjelasan2 sebagai berikut:

- a. Pentjurian tebu sependjang pengangkutan dari kebun sampai ke emplasemen tidak berarti (sedikit).
- b. Kebanyakan pentjurian terdjadi di kebun, dan meningkatnja angka pentjurian sedjak dimulainja pekerdjaan tebang. Sebelum tebang dimulai pentjurian hanja sedikit sadja.

TUDJUAN PENTJURIAN

Sebagian besar untuk dimakan dan untuk kaju bakar. Di bagian desa TJENANG banjak penduduk jang bermata pentjaharian mengambil kaju bakar dari hutan. Dalam perdjalanannja ke tempat kerdjanja sambil lalu menghampiri kebun tebu dan mentjuri beberapa batang untuk bekal bekerdja.

Pernah terdjadi serombongan orang perempuan jang masing2 membawa bakul bersama-sama menudju ke kebun tebu di areaal Djatibarang. Tebu dipotong potong untuk diangkut dalam wadah jang dibawanja. Ternjata serenta mereka tertangkap mengaku orang2 dari desa Randoesongo (daerah Brebes).

Pengalaman menundjukan bahwa oleh petugas keamanan pernah diadakan tindakan penggledahan dibagian desa Kalimati (Tegal) dirumah2 penduduk ternjata ditemukan persediaan kaju bakar jang terdiri dari tebu kering.

Penjelasan lebih landjut menerangkan demikian:

Pentjurian dilakukan dalam 2 phase. Pertama dipotongnja bagian atas (putjuk) dari tebu jang digunakan sebagai makanan hewan.

Setelahnja batang tebu mulai mengiring, lalu diambil sebagai bahan bakar.

Gedjala demikian timbul didaerah dimana kekurangan adanja kaju bakar.

Pentjurian untuk didjual djuga ada sebagai tjontoh diatas, akan tetapi tida banjak.

TINDAKAN DAN UPAJA2 DALAM MEMBRANTAS PENTJURIAN/PENGRUSAKAN.

Di pabrik didetacheer 1 regu Polisi Perintis dari Brebes.

Pabrik mempunjai W.B.P. (9 orang).

Pendjagaan djuga dilakukan oleh Ko. W.B.P. desa dan Pamong desa.

(tiap luas 10 HA tanaman ada 1 orang W.B.P. desa).

1. Tiap mandor tebang diberi bantuan seorang Polisi Perintis dan seorang W.B.P. untuk pendjagaan serta pengawalan tebu ke pabrik.
2. Diadakan patroli dengan berkendaraan bermotor oleh anggota Polisi dan W.B.P.
3. Ditempat2 jang dipandang strategis diadakan hinderlagen.
4. Ko. W.B.P. desa dengan Pamong desanja turut mengadakan pengamanan.

Hinderlagen memperoleh hasil jang baik. Setelah adanja penangkapan basah, pentjurian mengurang.

Demikian pula djika kelihatan patroli bermotor datang orang2 jang berniat mentjuri bubar pada waktu itu.

5. Kesan jang didapat setelah penindjauan tadi adalah mengetjewakan.

Pengalaman pahit ini untuk ditarik sebagai peladjaran, bahwa di kemudian hari waktu inzetten pendjagaan djangan sampai terlambat. Djangan hendaknja baru perhatian penuh ditjuraikan setelah pengrusakan terdjadi dalam proportie jang telah meningkat.

Pada tgl. 28 Djuli 1963 kami memerlukan menemui Bupati Brebes. Pada waktu pertemuan saja mendapat kesan bahwa beliau dalam kesibukan bekerdja, dikerumuni banjak pedjabat2 dan esok harinja akan bepergian ke Djakarta untuk dinas. Nampak perhatiannja terpentjar-pentjar. Kami mintakan perhatiannja tentang persoalan2 sebagai berikut:

1. Pentjurian/pengrusakan tebu di areaal Pg. Djatibarang. Penindjauan kami di kebun2 menundjukan pentjurian/pengrusakan jang hebat. Memerlukan pendjagaan jang rationeel.
2. Tebakaran tebu jang tiap tahun berulang didesa tertentu.

Kedua hal tersebut mohon perhatian/bantuan di alam konfrontasi sekarang ini memerlukan diadakan tindakan pendobrakan, untuk melenjapkan segala apa jang buruk, diganti dengan jang baik dan manfaat.

Menurut pendapat Bupati mengenai tebakaran kebun tebu telah mendjapengetahuan fihak2 jang berwadajib dan berkepentingan sedjak zaman Belanda. Dalam hubungan itu dikemukakan sebagai sebab dialaskan: kemungkinan karena api dari loko jang melalui kebun tadi.

Lain daripada itu oleh karena tindakan dari kalangan intern atau extern. Jang dimaksudkan adanja istilah jang terkenal dari dulu kala "rokok tjap gadjah", jang dugunakan sebagai alat pembakar. Dengan "intern" diartikan perbuatan itu dilakukan oleh oknum dari pabrik sendiri jang bertudjuan untuk menutup kesalahan melenjapkan bekas kedjelekan dari keadaan tanaman.

Dengan "extern" dimaksud perbuatan dari orang bukan dari lingkungan pabrik.
Kemungkinan lain tebakan ditimbulkan oleh orang yang menghendaki lekas diserahkannya kembali tanahnya.

3. Persewaan tanah untuk kebun bibit, yang masih dibutuhkan.

Pg. Djatibarang	kurang kebun bibit seluas	90 HA
Pg. Bandjaratma	" " " "	115 HA

Mohon bantuan agar kekurangan ini dapat diperoleh.

Sdr. Bupati rupanja telah mendengar tentang ketentuan harga sewa baru. Dalam hubungan ini kami berikan penjelasan seperti dibawah ini:

Belum menjadi peraturan, akan tetapi benar telah diterima berita telex bahwa uang sewa dihaikan sampai Rp.55,- ribu untuk persewaan thn. 1963/1964 dengan tjabatatan, bahwa pembajaran selisih harga (tambahan) akan dibajarkan pada achir 1963 dimasa patjeklik. Maka tjara pembajaran demikian berlaku pula bagi persewaan kebun bibit yang masih dibutuhkan itu. Djadi pertama dibajar Rp.20,- ribu/HA sisanja dibajarkan persamaan waktu sebagai lain-lainnja.

Hendaknja persoalan tersebut dapat disadari oleh para petani yang bersangkutan.

Demikian untuk mendjadikan maklum

Semarang, 1 Agustus 1963

Pelapor.

ttd. Soemardi Tirtasoedirdjo.

79
PIDATO KEPALA UNIT SEMARANG "B"
PADA WAKTU TIMBANG-TERIMA PIMPINAN
PABRIK GULA "DJATIBARANG"

Bapak Bupati Kepala Daerah ,
Bapak Komandan Padim ,
Saudara-saudara hadirin jang terhormat,

Setelah pengambilan alih pada achir tahun 1957, djadi hingga kini sudah 3½ tahun, maka lambat laun kami mulai mempunjai gambaran jang lebih djelas, mengenai pabrik-pabrik gula pada umumnja, mengenai kelebihan-kelebihannja maupun kekurangan-kekurangannja, djuga mengenai kapasitas dari pegawainja.

Oleh karena sekarang semua pabrik gula sudah berada dalam satu pengurusan, jaitu pengurusan negara, maka kini terbukalah keleluasan untuk menjempurnakan organisasi semua perusahaan, terutama dalam bidang personalia: memperkuat jang lemah dengan mengambil tenaga-tenaga jang kuat formasinja.

Dalam rangka inilah, maka PPN Baru Pusat dan Tjabang Djateng mcngambil kebidjaksanaan untuk memindahkan Sdr. SOETIGWO ke Surakarta, dikantor jang dahulu mengurus Pg.Tasikmadu dan Tjolomadu dan beberapa budidaja gunung, karena pengalamannja jang luas selama beliau memimpin pg.Djatibarang, kini sangat diperlukan.-

Bapak-bapak dan Saudara-saudara !

Pg. Djatibarang telah dipimpinnja semendjak pengambilan alih jang saja sebut tadi, dan selama ini ternjata, bahwa dengan kebidjaksanaannja dan kesabarannja dapat memimpinnja dengan baik sekali. Lebih-lebih, apabila di-ingat, bahwa kesukaran-kesukaran jang dihadapinja selama ini sangat banjak dan sangat sulit.

Saudara SOETIGWO !

Mengingat akan djasa-djasa dan amal jang sudah saudara berikan kepada pg Djatibarang, maka kami atas nama PPN Baru dengan ini mcngutjapkan terima kasih jang sebesar-besarnja. Semoga Tuhan Jang Maha Esa selalu memberkahi saudara dalam menunaikan tugas saudara bagi Negara dan Bangsa, dan selalu memberkahi anak dan isteri saudara, agar mcndapat kebahagiaan dalam hidup ini.

Bapak-bapak dan Saudara-saudara !

Akan tetapi ^{kami} djuga jakin, bahwa hasil-hasil jang telah tertjapai ini tidak mungkin, apabila tidak ada pengertian dan kerdja-sama jang sempurna dari pegawai pimpinan lainnja beserta pegawai seluruhnja.

Oleh karena itu, dengan ini kami djuga mcngutjap terima kasih jang sebesar-nja pada seluruh karyawan pg Djatibarang atas kerdja sama saudara dengan pimpinan saudara.

Tak lupa

Tak lupa djuga kami mengutjap terima kasih jang tak terhingga kepada instansi-instansi pemerintah , sipil maupun militer,
jang telah mengawasi, mendampingi dan menjokong pemimpin pg.Djatibarang dalam menunaikan tugasnja jang maha-berat dan maha-sulit selama ini.

Bapak-bapak dan Saudara-saudara !

Semoga perhatian, pengartian dan kerdjasama jang baik tadi, nanti djuga di-amalkan kepada penggantinya, agar djuga dapat mentjapai hasil-hasil jang gilang-gemilang seperti jang sudah-sudah, demi kedjajaan negara .

Bapak-bapak dan saudara-saudara !

Selandjutnja dengan ini kami memberitahukan, bahwa pengganti sdr. SOETIGWA adalah Sdr. SOEROJO , bekas pemimpin pabrik gula Rendeng,

Akan tetapi, berhubung Sdr. SOEROJO , karena satu dan lain, pada waktu ini belum dapat meninggalkan pos-nja,

Maka kami, selaku pimpinan Unit Semarang "B" , oleh PPN Baru tjabang Dawa-Tengah, dibugaskan untuk menerima pimpinan pabrik Gula Djatibarang ini, dengan surat tugas no.313/ST/61 ^{tgl} _{3 Mei 1961} dan surat perintah no 30/SP/1961 ^{tgl} _{3 Mei 1961}.
Ini berarti, bahwa pg Djatibarang untuk sementara waktu langsung dipimpin oleh Unit Semarang "B", sambil menunggu kedatangan pemimpin jang baru.

TERIMA KASIH .-

79

DOSSIER PABRIKAT.

Hubungan Kualitas Batu Kapur dengan hasil pendermjahan nira.

Dibawah ini kami tujutukan angka2 hasil penjermban nira dengan persoalan pokok mengenai kadar mgr Ca O dalam nira entjer dengan akibat Winter Rendemenja

Angka2 analisa batu gamping dibawah ini kami ambilkan dari analisa Bullitine sajang angka2 analisa 1950 a/d 1953 tidak ada karena tidak dikirimnja ke Balai Penelitian.

Perlu diterangkan disini, bahwa penggalian dengan dynamid dihentikan se-djak th. 1956.

Campagne	Pengga- lian	Onopl. in HCL	Kalsium oksida	mgr CaO/l in dmsap	RQ melase	amb. verlies	Winter Rendemen
1950	dynamid	-	-	401	32.1	2.5	97.9
1951	"	-	-	395	34.2	5.1	95.7
1952	"	-	-	415	31.2	4.6	96.1
1953	"	-	-	410	31.-	4.3	95.2
1954	"	2.9	52.5	403	31.8	2.9	96.9
1955	"	3.1	52.3	340	31.8	2.9	97.5
1959	linggis	2.1	53.2	286	31.9	3.6	97.2
1960	"	1.5	54.-	286	32.1	2.7	97.8
1961	"	2.6	52.9	305	32.8	2.7	98.2

Sebelum Perang II.

1941	dynamid	-	-	242	30.9	2.9	97.4
------	---------	---	---	-----	------	-----	------

Menurut tersebut diatas penggalian batu gamping dengan dynamid pada suatu complex jang sama belum ada kepastian hasilnja kualitas jang diinjatakan dalam "onoplonbare in Hce = dan kadar kalsium oksida.

Hasil camp. 1954 dan 1955 dapat dibandingkan dengan hasil penggalian dengan linggis th. 1959 a/d 1961, baik dari kualitas batu kapurnja maupun mgr CaO dalam nira entjer dan hasil Winter Rendemen, sebagai hasil pokoknja.

Jana nista :

1. Penggalian dengan dynamid dalam waktu jang sama akan wentjapai hasntun lebih besar dari pada dengan linggis.
2. Technisch lebih mudah dan menguntungkan.

Technoloeie:

Kehilangan kristal dalam melase.

S = 0.4 (B-S) = luas Winter ; akan memberi nilai 100.00, djika melase faktor betul2 bernilai 0.400. Harga S dan B tergantung pada kualitas air tebusnja, se-dangkan faktor melasnja dipengaruhi oleh tingginja RQ melase buangan.

($\frac{x}{100-x}$), makin tinggi RQ melase makin besar factor melase, dimana angka ter-

akhir ini menentukan banjatnja = niet gekristaliseerbare pol in melase = jang berarti kehilangan gula dalam melase.

Pada tjara kerja Karbonatasi Dohel yang mempunyai dasar pembersihan susu kapur berlebihan (over maat) mentjapai pengisian Bulon Gula : 30,97 % dengan ditambah "maur dunsy procede" maka penilaian pokok terletak pada agr Ca O dalam nira entjer.

Ugama dari akibat kualitas air tebu dan hasil pembersihan nira dapat memberi RQ melase = 28,55 maka barulah mentjapai faktor melase 0,400 dimana akan memberi Winter Bendenen : 100,00

Alhasil harga RQ melase dari tiap2 pabrik tidak dapat tepat 28,55, maka sukar untuk mentjapai melase factor teoritis.

Sentunja bagi suatu pabrik dimana RQ melasnja lebih rendah dari 28,55 akan lebih mudah mentjapai angka Winter 100,00

Kesimpulan :

Makin tinggi RQ melase, makin besar harga melase faktor, akibatnja makin banyak pula kehilangan kristal dalam melase.

Sebagai tjanto dibahas ini kami perhitungkan kehilangan kristal dalam melase camp. 1961

Peoride	Qt. melase	Qt. Brix	Qt. Pol	Qt. N.S.	F 100-r	Qt. Inlet krist. tyol in melase	Kehilangan akibat ditung	Perbedaan Praktis.	
I	14.765	4.429	1.420	3.009	0.471	1.417	40.71	39.30	+ 1.41
II	15.338	4.981	1.583	3.398	0.466	1.523	39.04	38.75	+ 0.29
III	16.698	6.240	1.986	4.254	0.466	1.982	38.36	37.75	+ 0.61
IV	15.544	5.093	1.820	3.273	0.555	1.817	41.41	38.59	+ 2.82

Total :
 22.345 20.743 6.809 13.934 - 6.799 39.9 38.6 + 1,3

Ekonomi Persewaan.

Ditinjau kehilangan kristal total dalam melase 6.799 Qt
 Jika melase factor teoritis 0,400
 kehilangan diperbolehkan (dasar maksim) 5.574 "
 Selisih kehilangan kristal yang mentinja harus dapat 1.225 Qt
 kita tjapai
 Diperhitungkan menjadi gula S.H.S. = 1.231 Qt S.H.S.
 $\frac{1225}{99.5} \times 100 =$ 1.231

1 Qt. S.H.S. harga B.P.C.N. = Rp. 440,-
 Theoretische financier yang hilang dalam gula
 yang seharusnya dapat kita tjapai = 1.231 x Rp. 440,- = Rp. 541.640,-
 Harga sebuah electromotor

Setjara perhitungan tersebut diatas dalam 1 (satu) tahun panen telah kembali uang pembelian sebuah electromotor.

Dengan berdasarlah kearah mechanic dan investatie saat
menguntungkan.-

P.G. Djatibarang, 6 Oktober 1961.

Fabrikage Chef.


(R. WANJAWO EJTHERAHARDJO).-

Tindakan :

1. Perw. B.P.U. Djateng. -Technologie Gula
 2. idem -Technik.
-

Sp. : Peninjauan pada Pg. DJATIBARANG
 tgl : 26-27/April-1960.

Kepala Unit

Kondisi tanaman 1960/61 :

Penjerahan tanah (beschikbare gronden) dalam bulan APRIL.

s/d tgl : 8/4-60	= 173,5 ha	(% dari seluruh pers.)
" " : 12/4-60	= 273, ha	(" " " ")
" " : 22/4-60	= 616, ha	(" " " ")
" " : 26/4-60	= 832, ha	(" " " ")
Pembukaan tanah : s/d tanggal : 22-4-1960	= 0,8 ha	(" " " ")
s/d tgl. 26/4-60	= 4,5 ha	(" " " ")
Pembuatan saluran s/d tg.		
16/4-60	= 129, ha	(" " " ")
s/d tgl. 22/4-60	= 279, ha	(" " " ")
s/d tgl. 26/4-60	= 435, ha	(" " " ")

Kondisi tenaga pekerdja :

Hingga masa peninjauan kondisi tenaga pekerdja *berjumlah* :
 untuk : pembuatan saluran berjumlah : 377 orang.
 " " " " " " " " : 79 " "
 " " " " " " " " : 5 " "

Kesimpulan mengenai kondisi tenaga, amat kurang dibandingkan dengan kebutuhan, sesuai dengan kondisi penjerahan tanah. Usaha untuk mendapatkan tenaga kerdja dari luar (import volk) sudah dimulai dan diharapkan dalam bulan depan (Mei 60) sudah dapat dimulai mempekerdjakan tenaga2 import tersebut.

Peninjauan pekerdjaan kebun.

Kebun yang ditinjau adalah Afd. E dan I kebun2 Krg-Soegih dan Krgsemboeng.

Kondisi kwaliteit dari saluran (gulerij) pada kedua kebun tersebut dapat dikatakan memuaskan.

Kesan2 dari Kepala Unit "B", dapat diambil kesimpulan bahwa pekerdjaan mengalir dari kebun2 tsb. diatas dapat dibuat tjontoh, dengan dasar minimal dari kwaliteit pekerdjaan. Kepada Pemimpin P.G. DBR. diminta oleh Kepala Unit agar pekerdjaan kebun kesemua mengambil dasar tsb. diatas.

Pertjobaan rakuk : Oleh kepala Unit "B" diminta agar mengadakan pertjobaan (optimaal stal most.proof) di beberapa kebun
 Sesuai dengan kondisi matjam tanah, satu sama lain, supaya mengadakan laporan2 resmi pada kita :

Pengairan : Sampai dengan saat ini kondisi pengairan tjukup.

Rentjana tanaman 60/61:

Dengan matjam tobu-matjam bibit.

	Rajingan	Stok putjuk	Djumlah :
P.O.J. 3016	260,- ha	397,- ha	657,- ha
3067	188,5 "	217,5 "	406,- "
3036	92,5 "	-.- "	92,50 "
3033	-.- "	26,- "	26,- "
3053	-.- "	40,- "	40,- "
3046	23,- "	-.- "	23,- "
3040	53,5 "	-.- "	53,5 "
3150	32,- "	-.- "	32,- "
Div.	29,- "	-.- "	29,- "
DJUMLAH .			

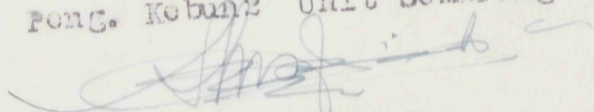
Tanaman tobu besar : Kondisi tanaman tobu besar sudah dimulai dengan pertjontohan permulaan (voor analise-kemonstering) Laporan dalam hal ini telah dikirimkan pada Unit Smg. "B".

- 2 -

Kondisi tanija tebu belum bisa dikatakan
baik.-

SEMARANG, 30 -4-1960

Ponc. Kebun2 Unit Semarang "B"



(R.M.M. EFENDI)

79
 Kepada Jth.: Kepala Unit Semarang "B" (Gula)
 Laporan : P.G. Djatibarang dan P.G. Pangka
 No. : 2

Dari tanggal 20 sampai dengan 24 Djuni 1960 kami bersama dengan Ir. Soepardiman mengadakan penindjauan. Pada tanggal 23 Djuni bersama dengan Pak Sempoe Soendaroe bermalam di Pg. Sumberhardjo. Laporan ini merupakan laporan tambahan.

A. P.G. DJATIBARANG

Tabel 1. Keadaan tenaga kerdja pembukaan (orang) rata2 tiap hari

Masa	Got	Alur	Garpu	Djumlah
15 Mei '60	1071	388	189	2148
20 Djuni '60	177	677	418	1272

Tabel 2. Keadaan pekerdjaan sampai 20 Djuni 1960

Tersewa	:	1359,219	HA
Go $\%$:	1076	HA
Alur	:	697	HA
Garpu	:	523	HA
Sedia tanam:		312	HA
Tanam	:	170	HA

Tabel 3. Tjurah hudjan selama bulan Mei s/d Djuni I 1960 dihalaman pabrik.

Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Mei I
Tjurah mm	-	-	-	-	-	-	-	35	-	-	-	-	-	-	-	35
Tanggal	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	Mei II
Tjurah mm	8	-	-	-	5	-	-	1	3	-	-	-	-	-	-	17
Tanggal	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	Djuni I
Tjurah	-	-	-	-	-	-	-	1	2	12	25	-	-	-	-	40

I. Keadaan pekerdjaan.

Penindjauan kebun2 (vide sub II) memberikan kesan bahwa kwalitet dari pekerdjaan pembukaan pada umumnja tidak mengetjewakan. Jang sangat mengchawatirkan adalah kapasitas dari pekerdjaan, berhubungan dengan sedikitnja tenaga pekerdja. Tabel 1 menundjukkan bahwa tenaga pekerdja dibanding dengan waktu \pm 1 bulan jang lalu menurun sampai \pm 60%.

Angka2 dari tabel 2 jang menundjukkan bahwa \pm 700 HA telah dialur dan hanya 170 HA ditanam membuktikan bahwa tenaga tanam adalah sangat kurang, keadaan demikian sangat disayangkan karena dengan sedikitnja turun hudjan seperti terlihat dalam tabel 3, proses uitzuring dapat berdjalan lebih lekas dan seksama dan banjak kebun2 jang tanahnja sudah mempunjam kruimel structuur dan tidak/belum dapat ditanami. Keadaan ini mendjadi lebih tidak menguntungkan lagi dengan banjaknja bibit setek putjuk. Rupa2-nja pengambilan setek putjuk di Pg. Djatibarang tidak mendapat kesukaran, walaupun mutu dari bibit tersebut masih dapat diperbaiki (banjak bibit jang ketjil).

Perlu kiranya diterangkan bahwa atas permintaan kantor Direksi kami Pg. Djatibarang pada tahun ini memulai dengan mempergunakan tempat seleksi bibit sentral di emplasemen.

Usaha2 untuk mengatasi kesukaran tenaga kerdja adalah:

- a. memberikan premie kwalitet pekerdjaan seperti mengalur
- b. mentjari tenaga ditempat jang agak djauh dengan memberikan ser-vice -transport.
- c. memberikan aanwerf premie kepada Lurah2 jang dapat memberikan tenaga.

a, b dan c sedang didjalankan, dan berhubung usaha2 tersebut tidak/belum memberikan hasil jang diharapkan (vide tabel 1), maka kami sarankan untuk memberikan:

- d. premi-prestasi, jang berarti apabila sesuatu pekerdjaan dapat diselesaikan pada waktu jang ditetapkan untuk sipekerdja, dalam hal ini para mandur kebun akan mendapat sesuatu penghargaan dalam bentuk premi. Berbeda dengan a, usaha d ditekankan pada timing pekerdjaan, sedang usaha a pada kwalitet.

Konsepsi premi ini jang disarankan oleh Pemimpin Tanaman untuk tiap kebun adalah:

1. Alur	: Selesai achir Djuni	: Rp.50.-/HA
	Selesai achir Djuli	: Rp.40.-/HA
2. Tanam	: Selesai achir Djuli	: Rp.50.-/HA
	Selesai achir Agustus	: Rp.40.-/HA

Premi prestasi ini dalam prinsipnja telah disetudjui oleh Bapak Kepala Unit, jang kebetulan djuga berada dipabrik. Kami sendiri sebetulnja tentang pemberian premi tanam untuk masa medio Agustus tidak begitu setudjui (prinsipicel), akan tetapi mungkin ini adalah reël, mengingat kemungkinan selesai tanam achir Djuli sangat tipis dan sifatnja premi jang vrijblijvend itu.

II. Penindjauan kebun2

a. Kebun Bodjong kulon + 11 HA

bag. Sdr. Kadri

Kebun ini oleh djalan desa dibagi dua, dibagian Barat ada petak2 jang telah ditanami dengan setek putjuk, got-got kelihatan kering, drainage memuaskan. Dibagian timur sedang digarpu, tidak kelihatan banjak tenaga kerdja + 6 tenaga perempuan (garpu). Minta perhatian kwalitet garpuan.

b. Kebun Bodjong wetan + 11 HA

bag. Sdr. Kadri

Dibagian Barat telah ditanami. Minta perhatian tjara pemakaian air, bila tidak diperlukan lagi, air dialirkan.

c. Kebun Kemengger kidul + 17 HA

bag. Sdr. Kadri

Petak dibagian Utara telah ditanami dengan djenis 3036 POJ (djenis baru), banjak memerlukan sulaman. Alur dan got sangat baik.

d. Kebun Kemengger lor + 6 HA

bag. Sdr. Kadri

Kebun ini kelihatan banjak kekurangannja. Minta perhatian untuk drainage (banjak air menggenang), ukuran alur, kemungkinan tidak tjukup tanah untuk pekerdjaan pembumbunan.-

c. Kebun Randusari + 27 HA

bag. Sdr. Soedarjo

Petak2 dibagian Selatan telah selesai dialur, kualitas tjukup memuaskan, ada beberapa petak jang ditanami, kelihatan banjak uitvallers. Disebelah Utara sedang dibuka.

f. Kebun Pagerbarang + 50 HA

bag. Sdr. Soedarjo

Dibagian Utara selesai ditanam, nampak bersih dan terpelihara. Dibagian Selatan dan Barat sedang dibuka.

g. Kebun Gegerkuntji + 220 HA

bag. Sdr. Martono

Kebun ini jang sangat luas, merupakan sesuatu bagian sendiri dari Saudara Martono, dibagi dua oleh djalan. desa menjadi bagian Utara dan Selatan. Seluruhnja terdiri dari 15 kemanduran. Minta perhatian tjara tanam, agar jang dapat lebih dalam. Banjak petak2 jang telah uitgezuurd dan belum dapat ditanami. Tidak nampak banjak tenaga pekerdja, kualitas pembukaan tjukup memuaskan.

h. Kebun Rimbangan + 63 HA (Kulon, Tengah, Lor, Kidul)

bag. Sdr. Soeprijo

Aluran sebelah Lor dapat dibuat lebih dalam. Dibagian Tengah banjak petak jang sudah dapat ditanami (uitgezuurd), akan tetapi belum dapat dikerdjakan. Minta perhatian penjiangan. Dikebun ini akan diadakan portjobaan orientasi ZA-optimum dengan objek2-:

$$\begin{aligned} a &= n - 2 \\ b &= n - 1 \\ c &= n \\ d &= n \text{ #/} \end{aligned}$$

Basis bemesting kebun tersebut adalah

$$\begin{aligned} 6 \text{ Q ZA/HA} \\ 2,7 \text{ Q SSF } 16/20 \end{aligned}$$

B. P.G. PANGKA

Tabel 4. Keadaan pekerdjaan s/d 17 Djuni 1960.

Disewa	1287,171	HA
Alur	449,30	HA
Garpu	291,85	HA
Tanam	158,35	HA

I. Pekerdjaan/Situasi bibit :

Seperti halnya dengan Pg. Djatibarang, Pg. Pangka mengalami kesulitan tenaga kerdja, jang mengakibatkan achterstand dari pekerdjaan (vide tabel 4), sehingga rentjana selesai tanam achir Djuli 1960 pasti tidak tertjapai, apabila tidak ada perobahan jang drastisch. Pekerdjaan didaerah Gung (bagian Barat Pg. Pangka) pada umumnya lebih baik, baikpun kwantitatip djika dibandingkan dengan daerah Rambut (bagian Timur). Dengan demikian bagian jang tersebut belakangan ini minta perhatian lebih banjak.

/ kwalitatip, maupun

Kecadaan didaerah Rambut jang tidak menguntungkan adalah:

- a. tanahnja adalah djauh lebih berat (Z 8) djika dibandingkan dengan tanah didaerah Gung (24). Ini berarti bahwa pekerdjaan djuga lebih berat, dan perlu adanja lebih banjak perhatian mengenai drainage dan uitzuring. Misalnja Sistim "leb" (onder water zetten) jang setjara clandestiene dilakukan didaerah Pangka, adalah funest untuk daerah Rambut (mengenai "leb" kami telah minta perhatian seperlunja).
- b. daerah Rambut letaknja terpentjil, banjak kebun2 jang dapatnja ditjapai hanja dengan draisine.
- c. keadaan keamanan adalah sedemikian rupa, sehingga waktu kerdja terbatas. Pada waktu sore orang tidak dapat bekerdja.

Situasi jang demikian ditambah dengan kekurangan tenaga pekerdja, mengakibatkan bahwa pekerdjaan didaerah Rambut, memperlihatkan gedjala geforceerd dalam bentuk menanam atas tanah jang sama sekali belum uitgezuurd ("Tanah waras"). Mengenai tanam atas tanah waras kami akan memberikan uraian tersendiri.

Guna menambah tenaga pekerdja kami sarankan untuk mengambilnja dengan mempergunakan truck2 partikelir, djika keadaan/pabrik memang tidak mengidzinkan.

Menurut rentjana, Pg. Pangka untuk tahun 1960/61 akan menanam:

- ± 750 HA: bibit rajung
- ± 550 HA: bibit setek putjuk

Mengenai supply bibit rajung kami kira tidak mengchawatirkan; mengenai pengambilan bibit setek putjuk perlu diperbesar per HA tebangan, seperti tertera dibawah:

- ± 550 HA tanaman membutuhkan ± 22.000 Q bibit
- ± 475 HA tebangan menghasilkan ± 5.900 Q bibit

Masih dibutuhkan: ± 16.100 Q bibit.

jang harus disupplir oleh ± 1300 HA - 475 HA = 825 HA tebangan atau per HA tebangan.

harus melever : $\frac{16100}{825} Q = \pm 20 Q$ bibit

stek putjuk : Sampai sekarang penghasilan adalah $\frac{5900}{475} Q = \pm 12 Q$ per HA tebangan.

Usaha2 kearah ini adalah:

- a. memberika premi apabila sesuatu djatah tertjapai
- b. mengadakan extra-ploegen untuk pengambilan bibit
- c. mendedar bibit setek putjuk, selama djatah jang diperlukan belum tertjapai.

II. Menanam atas "Tanah Waras"

Menanam tjara demikian bukanlah sesuatu tjara jang baru. Dalam literatur perindustrian gula dapat dibatja mengenai hal ini, misalnja dalam Verslagen Adviseurs Vergadering tahun 1930, hal. 232 Prinsip menanam tjara demikian adalah menanam atas tanah jang onbewerkt, sehingga timing dari tanam dapat dipertjepat dengan "hilangnja" beberpa pekerdjaan seperti los hakken/garpu, kirintan tanah etc. Dalam pelaksanaan sistim ini ada beberapa ketentuan:

- a. Sistim ini tidak universal dalam arti, bahwa ada tanah2 jang tidak tjotjok untuk ini, seperti tanah jang mempunyai waterbeweging sangat lambat, terdapat pada beberpa tanah jang berat (zware gronden)

- b. Capilair dari goulbodem setelah selesai dialur, penuh dengan air. Agar hawa dapat masuk air ini ~~harus~~ dikeluarkan dahulu dengan tjara menguap dan untuk ini perlu proses uitzuring, walaupun tidak begitu lama ± 5 a 10 hari.

Didacrah Rambut jang tanahnja tjukup berat, kami telah melihat sistim tanam tanah waras dipraktakkan dengan tidak mengindahkan sub b., sehingga menanam tjara demikian kami minta djangan diteruskan.

III. Penindjauan kebun

a. Kebun Karangdjati + 10 HA (Dacrah Gung)

bag. Sdr. Socprapto

Petak2 bagian Selatan telah ditanami dengan setek putjuk 3016 POJ. Opkomst tjukup baik.

Minta perhatian ukuran alur, tjara tanam lebih dalam, dan penjiangan. Kelihatan tjukup tenaga penjiang (perempuan)

b. Kebun Sewen/Kertasari + 120 HA (Dacrah Rambut)

bag. Sdr. Poerjadi

Ada beberapa petak jang ditanami setjara tanah waras, sedangkan drainage kurang diperhatikan, kwalitet pembukaan masih dapat diperbaiki, nampak tjukup tenaga pekerdja. Minta perhatian tentang soal uitzuring dan drainage.

c. Kebun Gembongdadi + 12 HA (Dacrah Rambut)

bag. Sdr. Santosono

Dibagian Selatan baan lorrie selesai dialur, tjukup dalam. Minta perhatian drainage dengan memperdalam afvoerleiding

d. Kebun Grobog kulon + 16 HA (Dacrah Gung)

bag. Sdr. Soeladi

Sebagian besar selesai tanam, opkomst baik. Minta perhatian untuk tumbuhnja rumput dan djangan "leb".

e. Kebun Dukusumbing + 18 HA (Dacrah Gung)

bag. Sdr. Soeladi

Tanahnja banjak krikil. Sebagian besar telah ditanam, opkomst baik.

IV. Kebakaran Tebu giling 1959/60

Menurut laporan sementara pada tanggal 21 Djuni 1960 antara djam 13.00 (siang) telah terdjadi kebakaran dikebun Karangmuljo kulon luas 12,278 HA Persewaan, dibagian D, didacrah Rambut (vide lampiran-schets).

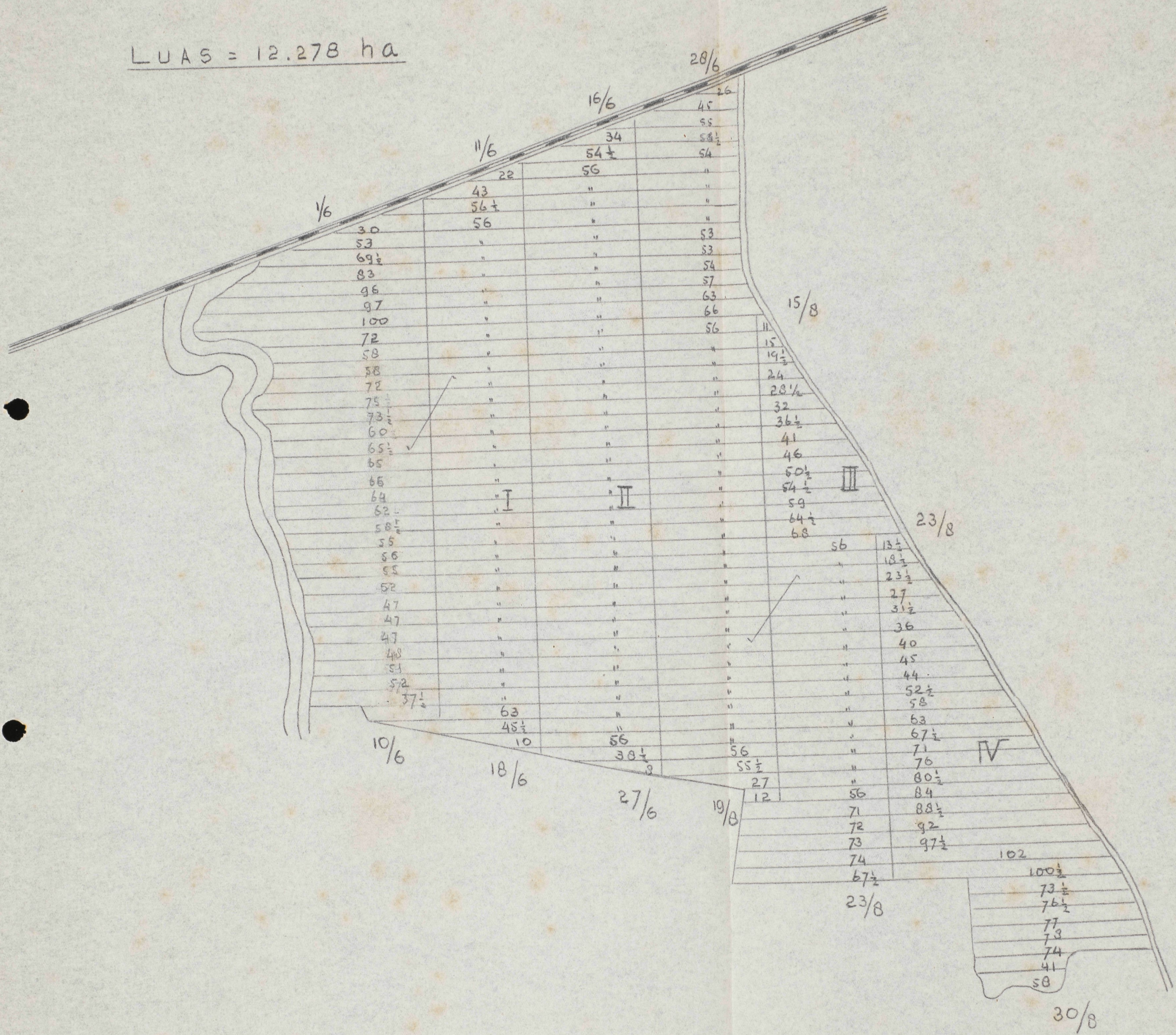
Seperti terlihat dalam schets letaknja kebun tersebut dipinggir baan lorrie dan sebagian kebun dipinggir baan telah ditebang (sebelum terbakar), sehingga banjak terdapat daun2 kering (turunnja hudjan sudah sedikit) dibekas terbang. Menurut keterangan, api datang dari loco pabrik jang membakar daun kering tsb., sehingga api dapat mendjalar ke-bagian2 kebun jang belum ditebang, dan membakarnya seluas 9,478 HA Persewaan. Oleh karena memang sebagian sudah ditebang dan letaknja dekat baan maka pada keesokan harinja terbakar, penebangan terus dilakukan, dan diharap selesai dalam 2 hari, sehingga kerugian jang diderita oleh kebakaran itu diharapkan mendjadi se-ketjil2-nja.-

SEMARANG, 2 DJULI 1960.-

(Ir. JEN TJENG HIEN)

KARANGMULJA KULON

LUAS = 12.278 ha



79
Kepada jang terhormat:

KUASA DIREKSI P.P.N.
KESATUAN DJATENG II

Laporan: P.G. DJATIBARANG.

No. : 3.

Dari tanggal 11 s/d 14 September 1962 kami telah mengadakan penindjauan ke pabrik gula tsb.

Hasil penindjauan adalah seperti berikut:

A. UMUM:

Dalam tahun 1962/63 terasa sek-ali adanja kekurangan tenaga pekerdja borongan, baikpun tenaga tebang maupun tenaga tanam. Kekuranga-n tenaga tebang telah mengakibatkan banjak sekali stopuren selama giling 1962, sedangkan kekurangan tenaga tanam akan mengakibatkan terlambatnja selesai tanam. Untuk pabrik2 Kesatuan Djateng II, ketjuali Pg. Djatibarang antjar2 sel-esai tanam adalah ultimo September 1962. Harus diakui bahwa tanaman Pg. Djatibarang tahun 1962/63 seluas 1.500 HA adalah salah satu jang terluas dan terdiri 100 % tanaman lste snit dari pabrik2 Kesatuan Djateng II, seperti terlihat dalam Tabel I.

TABEL I: Antjar-antjar luas Tebu-Giling 1962 / 63:

Pabrik	Luas tanaman HA 1962 / 63	Telah ditanam HA sampai ultimo Agustus 1962.
Pg. Sragi	+ 2100 (incl. + 150 HA 2de Snit)	+ 1800
" Sumberhardjo	+ 1450	+ 1300
" Pangka	+ 1250	+ 900
" Djatibarang	+ 1500	+ 600
" Bandjaratma	+ 1250	+ 900
" Kalibagor	+ 700 (incl. + 100 HA 2de Snit)	+ 600

B. TABEL II: SITU-ASI TANAMAN P.G. DJATI BARANG.

TAHUN PANEN	1962 / 63												1961 / 62												
	April I	April II	Mei I	Mei II	Djuni I	Djuni II	Djuli I	Djuli II	Agust I	Agust II	Sept. I	Sept. II	April I	April II	Mei I	Mei II	Djuni I	Djuni II	Djuli I	Djuli II	Agust I	Agust II	Sept. I	Sept. II	
PERIODE													±1450												
Luas Tan. HA	+1500	+1500	+1500	+1500	+1500	+1500	+1500	+1500	+1500	+1500	+1500	+1500	400	899	1181	1344	1450	1450	1450	1450	1450	1450	1450	1450	1450
Tersedia HA	17	112	266	643	1174	1485	1500	1500	1500	1500	1500	1500	1	415	1076	1243	1373	1450	1434	1450	1450	1450	1450	1450	1450
Got HA	-	15	84	169	325	501	704	900	1093	1292			-	58	706	1095	1286	1400	1409	1450	1450	1450	1450	1450	1450
Tjemp-longan HA	-	-	7	22	65	174	395	627	914	1172			-	-	12	142	375	768	1141	1392	1436	1446	1446	1448	1448
Tanam HA	-	-	-	-	1	31	96	246	374	569			-	-	12	142	375	768	1141	1392	1436	1446	1446	1448	1448
Tenaga kerdja / Hari	ku-rang	ku-rang	ku-rang	310	651	1150	1929	2091	2864	3260			147	2319	5428	3947	2171	ku-rang	ku-rang	-	-	-	-	-	-

B

Angka-angka Tabel II menundjukkan bahwa keadaan tanaman tahun ini adalah sangat terbelakang (achterstand), sampai achir Agustus '62 baru tertanam sebanjak ± 570 HA atau 38 % dibanding dengan tahun jang lalu sebanjak ± 1446 HA, praktis selesai tanam Faktor utama jang mengakibatkan kurang lantjarnya pekerdjaan ini adalah kekurangan tenaga pekerdja, seperti terlihat dalam Tabel II, penawaran tenaga kerdja jang tjukup baru didapat dalam bulan Djuli 1962 (penawaran tenaga pekerdja jang tjukup adalah 2 orang per HA), pengerahan tanah dalam tahun inipun dapat dikatakan lambat, antaranja disebabkan oleh gerakan menanam djagung dalam masa patjeklik 1961 dikabupaten Brebes vide lampiran turunan surat kami LL.09/1/4/61 ttgl. 21 Desember 1961. kepada Ketua Badan Pengawas P.P.N. Jawa Tengah jang tinasannja djuga disampaikan kepada Perwakilan Djateng.

Untuk menarik lebih banjak tenaga kerdja kami telah mengadakan prijsherzieningen serta pemberian premi dan incentive textiel murah dalam batas2 tertentu jang kami dapat mempertanggung-djawabkan, akan tetapi hasilnja dapat dikatakan masih kurang.

Kesukaran ini ditambah dengan adanja pengrusakan dikebun2 bibit dan kurang masuknja bibit setek putjuk dari tebanan, akibat kurangnja tenaga dibidang tebanan, jang mengakibatkan pabrik menderita kekurangan bibit, walaupun bibitplanning telah dilaksanakan dengan perhitungan jang tjukup seperti terlihat dibawah:

Antjar2 tanaman 1962 / 63 : ± 1500 HA,

Kebun bibit V.B.T. 1962 / 63 : ± 180 HA,

uitleveringsfactor 5 x akan menghasilkan tanaman sebanjak ± 900 ,

Sisa tanaman ± 1500 HA - ± 900 HA = ± 600 HA akan ditanam dengan bibit setek putjuk jang akan diambil dari ± 1450 HA tebanan 1962.

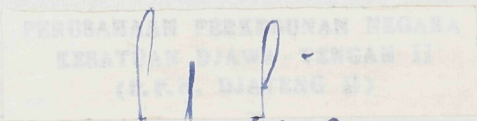
Perlu kiranja kami terangkan bahwa kurang banjak masuknja bibit setek putjuk djuga diakibatkan rendahnja hasil tebu (akibat kerusakan2 tebu giling 1961/62), dan gejala ini djuga dirasakan disemua pabrik Karesidenan Pekalongan.

Usaha2 mengurangi bibittekort ini jang telah diusahakan dan sedang diusahakan adalah:

1. memberikan sjarat2 pembajaan lebih menarik kepada para pengambil bibit setek putjuk.
2. bibit setek putjuk dideder, dan diverkappen/ ditanam sebagai bibit mata satu (rajungan).
3. membeli dongkelan, djuga dari luar daerah Pg. Djatibarang selama ongkos pengangkutan dipandang lajak.

Sampai sekarang suplesi bibit dongkelan dapat berdjalan memuaskan, sehingga pabrik tiap2 hari masih dapat menanam ± 12 HA. Untuk mengedjar waktu kapasitas ini tentunja harus diperbesar, akan tetapi berhubung dengan waktunja maka air sudah mulai sukar. Apabila soal air ini tidak merupakan sesuatu onoverkomelijke kesulitan, maka kami harapkan selesai tanam ultimo Oktober 1962.

SEMARANG, 27 September 1962. 4



(Handwritten signature)

(Ir. OEN TJENG HIEN)

Jth.
Pak. Poedjono
Semarang.

~~Kepada Jth.~~

~~Pemimpin Pg. Djatibarang~~

T e g a l.

P.P.N.-BARU TJABANG DJAWA-TENGAH
UNIT SEMARANG „B” (GULA)

DJL. MPU TANTULAR 4/5
TROMOL POS NO. 153
S E M A R A N G

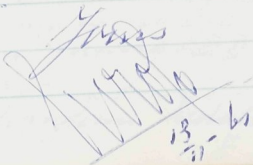
Socrojo
Djakibarang

Soerogo

PEMIMPIN P.G. DJATIBARANG

Yth. Pak Boed

Bersama ini kami sampaikan
bahan² guna peminjaman infas-
sing dan juga sudah mengadja-
kan surat rahasia tersendiri
dari Djatibarang mengenai reactie
inpassing. Harap Pak Poed maklum
untuk menduga ketenangan kerja
Besok hari Minggu j. a. d. ini Perkapen
Djatib I pengurus akan berkumpul
di Djatibarang, di co kage
Mangkah baranja, bila dari Perkapen
Kediktuan takut menghadirinya,
gg bermaksud untuk meneduhkan
follow up kerja saja sudah bilang
Pak Madjo.
Terima kasih, supaya Pak Poed
dapat datang.
Saya tadi datang
di kantor.

Jones

13/11/61

Soerogo

I

PEMIMPIN P.G. DJATIBARANG

P.P.V. Djabat

1. Bahwa untuk P.P.V. Djabat impassing gotongnya E/F telah dilaksanakan dan berlakunya sedjak bulan Djuli 1961
2. Bahwa abiturien C.G.V. Sulusan baru digolongkan kedalam ruang E II/0, dengan gadjuh pokok Rp 588,-
3. Bahwa abiturien C.G.V. Ketiwing th 1958 (sebagai 1^e Chamber dengan masa kerja 3 th), ternyata digolongkan / dipindahkan kedalam ruang E III/4 dengan gadjuh pokok Rp 850,-
4. Bahwa Fabrikaris chef digolongkan kedalam ruang F II

P.P.V. Djateng

1. Bahwa imp got E/F akan dilaksanakan mulai bulan ini
2. Bahwa abiturien C.G.V. Sulusan baru digolongkan kedalam ruang E I/0 dgn pokok gadjuh Rp 510,-
3. Bahwa abiturien C.G.V. Ketiwing th 1958 (dgn 1^e Chamber dgn masa kerja 3 th), digolongkan kedalam ruang E II/3 dgn gadjuh pokok Rp 705,-
4. Bahwa F.C. digolongkan kedalam ruang E III

Soerogo

II

PEMIMPIN P.G. DJATIBARANG

Penerimaan seorang anggota di Djatibarang		
1. Pangkat	: 10 ekambru	10 ekambru
2. Tamat C. G. N. K. 1958		1958
3. Slasa kendja	: 3 sh	3 sh
4. Ruang gadji	E II / 3	E III / 4
5. Gadji pokok 100%	Rp 705,-	Rp 850,-
Tandj. kawatulan	150% - 1057,50	1275,-
" variable	25% - 176,25	212,50
" asher	50% - 352,50	425,-
" anak ke 1	30% - 211,50	255,-
" ke 2	25% - 176,25	212,50
" ke 3		-
Tandj. pelajaran	-	400,- (2 x Rp 200)
Tandj. perseswaan	-	419,70 (2)
Djuml. penerimaan	Rp 2679,-	Rp 4049,17

Schisch Rp 1370,17

(6) Tandjangan Perseswaan "adalah kerdjangan bagi mereka yg karena pusinging ini pusinging marungnya smpurng kesyata. Pkik sedebit dari pada penerimaan gadji sama. Besarunya sedjuml. schisch antara gndj. dan sama dan gadji sama, dgn keberangan bahwa kerdjangan ini mndlmnrm sbelum Rp 300,- ilwalnya apabila gadji mndlmnrm sbelum
 gadji okarung Rp 3649,70
 Tandj. perseswaan 3280,-
 Rp 419,70

Soerogo

III

PEMIMPIN P.G. DJATIBARANG

Hal² yg menyangkut berkenaan dgn pelak-
sanaan upassing yg menyangkut / sangat
merugikan para karyawan, yg dalam
hal ini justru para sdr² kita yg
berpendidikan dgn dasar hukum dengan
djabatans² yg utama didalam pem-
sanaan dengan gadjih² yg sekedar
hukum untuk memenuhi kebutuhan
hidupnya :

1. Dalam pelaksanaan upassing terutama
bagi para karyawan yg sangat diruga-
kan diharapkan pempidanaan keadilan
dan pembatasan upassingnya, apa-
kita penyediaan dengan gadjih sebelum
upassing misal nya dgn pembatasan
penerimaan pembatasan sdr² pengurangan
atas masa pendiatarannya akan pdr
drujukan bundjangan².
2. Dalam pelaksanaan upassing, di-
golongkan dan diperluhkan gadjih
para karyawan menurut ketentuan
gadjih pasal 9.3.1. 1955 sesuai pa-
kawan tahun 1955 yg tahun ta. tahun m²
muni 9.3.201 telah ditetapkan dalam
berlaku diharapkan penindyaanya
kembali apakah sudah semestinya yg
dgn pasal para karyawan disesuaikan
semana gadjih pasal 9.3.1. 1955 yg
kangsi berseloh dgn selama gadjih
pukul yg lama.

Soerogo

IV

PEMIMPIN P.G. DJATIBARANG

3. Dalam penilaian para karyawan kamatan S.T.H. / S.P.H.B untuk menentukan in-passing mereka kerajata membandingkan perbedaan berbagai dengan dijabarkan² resmi para karyawan kot. pada es Di-reksi² yg berlakuan, misalnya perbedaan penilaian pada es Direksi² N.H.H dan Kay, diharapkan penilaian kembali serta mengharuskan dapat dibelangkannya perbedaan² dalam menentukan inpassing para karyawan kamatan S.T.H. / S.P.H.B.
4. Mengharapkan keterangan dalam perhitungan masa dinas bagi para karyawan kamatan P.G.K dan Pasuruan
5. Telah adanya pemotongan atas dana² pensiun. Hal ini di Djawa Barat sudah dilaksanakan.

Djasa produksi Djawa 1959 sudah dikeluarkan 8 x gadijil pokok inpassing (jadi ms. sekarang - 2 bulan)

BERITA ATJARA TIMBANG TERIMA
PIMPINAN PABRIK GULA "DJATIBARANG"

6 SEP. 1961

Pada hari ini, Rabu tanggal 23 Agustus 1961 pada djam 10.00, ber-
dasarkan :

1. Surat tugas No.: 269/S.T./1961 ttgl. 18/4-1961 dari Kepala Tja-
bang P.P.N. Baru Djawa-Tengah;
2. Berita Atjara Timbang Terima Pimpinan Pg. Djatibarang
ttgl. 5 Mei 1961;
3. Surat instruksi No.: 71-III/II B/K ttgl. 8 Agustus 1961 dari
Kepala Perwakilan B.P.U.-P.P.N. Djawa-Tengah;

Kami, POEDIJONOSARDJONO, Kuasa Direksi P.P.N. Kesatuan Djawa-Tengah
II, jang sedjak 5 Mei 1961 memegang pertanggungjawan djawab Pimpinan Pg. Dja-
tibirang berdasarkan surat tugas dari Kepala Tjabang P.P.N. Baru Djawa-
Tengah No.: 313/S.T./61 ttgl. 3 Mei 1961, untuk selandjutnja disebut Fihak
ke-I;

Kami, SOEROJO, jang berdasarkan surat tugas tersebut sub 1 diatas
ditundjuk untuk mendjabat sebagai Pemimpin Pg. Djatibarang, untuk selan-
djutnja disebut Fihak ke-II;

dengan ini menjatakan bersama, bahwa :

Fihak ke-I telah menjerahkan kepada Fihak ke-II dan Fihak ke-II
telah menerima dari Fihak ke-I.

- a. Djabatan serta tanggung djawab atas kepimpinan dan semua milik
Pg. Djatibarang; (perintjian terlampir)
- b. Kas- dan Banksaldo per 23 Agustus 1961 sebesar
Rp. 1.348.268,09 (Satudjuta tigaratus empatpuluh delapanribu
duaratus enampuluh delapan & 9/100 rupiah.-).

Naskah timbang terima ini dibuat dan dibubuhi tanda-tangan bersama,
dalam rangkap 11 dan diperuntukkan :

1. Fihak ke-I	1 lembar
2. Fihak ke-II	1 "
3. B.P.U.-P.P.N. Djakarta	1 "
4. Badan Pengawas P.P.N. Djawa-Tengah	1 "
5. Perwakilan B.P.U.-P.P.N. Djawa-Tengah	1 "
6. P.P.N. Kesatuan Djawa-Tengah II	2 "
7. Peperda/Pedarmilda Kodam VII	1 "
8. Komandan Rem Pekalongan/G.B.N. VII	1 "
9. Komandan Dim Brebes/0713	1 "
10. Pabrik Gula Djatibarang	1 "

Jang menjerahkan :
Fihak ke-I,

(POEDIJONOSARDJONO)

Jang menerima :
Fihak ke II,

(SOEROJO)

Disaksikan oleh :

I. Komandan Rem. Pekalongan/
G.B.N. VII

II. Perwakilan B.P.U.-P.P.N. Djateng
a/n Kepala

U. Kepala Bag. Produksi/Teknik
Budi Daja Gunung

ROOSTOMO.

(Letkol. Nrat 17486)

(R. Abdoelkadir)



BANGUNAN2 PABRIK, KANTOR DSB.
Djenis.

ANGGARAN DAN
KEADAAN
Banjarknja dan
keadaannja.

ANGGARAN
TAKSIRAN
TANGGA
TAKSIRAN
harga

KETERANGAN

Laboratorium	1	baik
Gudang voor zwavel dan labora- torium artikelan	1	"
Goedang voor goeniezakken	1	"
Goedang voor oude railmaterialen	1	"
Ampasgoedang	1	"
Kalkgoedang	1	"
Cokesgoedangs	2	"
Brandstofgoedang voor loco's	1	"
Locoremise	1	"
Atelierremise	1	"
Lorrieherstelplaats	1	"
Locomaterialengoodang	1	"
Autogarage + Goegang voor benzine	1	"
Goedang voor magazijngoederen en olie	1	"
Goedang voor meststoffen	1	"
Bouwmaterialengoodang	1	"
Atelier + smedery + timmermanswerk- plaats	1	"
Kantoor le machinist	1	"
Bankwerkery dan dynamokamer	1	"
Krachtcentrale	1	"
Goedang voor oude machines en ma- terialen	1	"
Goedang voor oude materialen	1	"
Goedang voor reserve materialen	1	"
Fabrieks- en Aanplantkantoor	1	"
Lorrieweegbrug	1	"
Ampasbalenpersgebouw	1	"
Petroleum en brandstoffengoodang	1	"
S.B.G. gebouw	1	"
Fabriekskampong	1	"
Goedang voor electromoteren	1	"
" " aanplantmaterialen	1	"
Houtgoedang	1	"
Kantoor Boekhouding en Aanplant	1	"

EMPLASEMEN / TANAH HAK MILIK.

<u>Persil No.</u> <u>Kartu</u>	<u>Merp.--No.</u>	<u>Tanggal Akte</u>	<u>Luas - M²</u>	<u>Arsip - No.</u>
I. a/B	RvE 1	21-11-1896	71.603,-	2
XV.	RvE 686	11- 4-1916	6.845,-	4
V.	RvE 688	28- 4-1916	50.080,-	5
III.	RvE 770	23- 7-1920	7.510,-	6
VII.	RvE 771	23- 7-1920	446,-	7
VI.	RvE 830	25- 1-1925	13.150,-	8
VIII.	RvE 839	12-11-1925	443,-	9
IV.	RvE 840	12-11-1925	18.030,-	10
XI.	RvE 869	10-11-1927	1.055,-	11
XIII.	RvE 71	9-11-1928	1.219,-	12
X.	RvE 920	2-12-1929	1.638,-	13
IX.	RvE 921	2-12-1929	619,-	14
XVI.	RvE 949	27- 2-1931	17.150,-	15
XII.	RvE 975	10- 6-1932	383,-	16
XIV.	RvE 989	31- 3-1933	12.460,-	17
II.A.	RvE 1030	26- 9-1935	9.200,-	18
II.B.	RvE 1031	26- 9-1935	9.520,-	19
II.C.	RvE 1032	26- 9-1935	5.030,-	20
II.D.	RvE 1033	26- 9-1935	3.085,-	21
II.E.	RvE 1034	26- 9-1935	8.900,-	22
II.F.	RvE 1035	26- 9-1935	3.075,-	23

Djumlah 241.441,-

INVENTARIS.

1	buah	Motorbrandspuit
1	"	Motorpompagregaat
17	"	Rekenmachines
2	"	Telmachines
8	"	Schrijfmachines
1	"	Kluis-Lips
1	"	Brandkast zonder merk

SISA UANG KAS.

Penutupan buku kas pada tanggal 22 Agustus 1961 menundjukkan angka-angka seperti berikut :

Djumlah Debet	:	Rp.	5.351.189,87
Djumlah Kredit	:	"	4.002.921,78
S i s a	:	Rp.	<u>1.348.268,09</u>

Sisa tersebut diperintji sebagai berikut :

Kas besar	Rp.	1.348.081,95
Kas ketjil (kassier)	"	186,14
Djumlah	:	<u>Rp. 1.348.268,09</u>

Sisa simpanan uang di Bank Dagang Negara di Tegal sebesar Rp. ---
(N I H I L)..--

PERSEDIAAN GULA PADA TG. 22 AGUSTUS 1961.

<u>Di gudang gula di pabrik</u>	<u>Tahun panen 1961</u>	<u>22/8-'61</u>
S.H.S.	karung	96.643
M.S.	"	1.560
Schraapsel	"	104
Krikilan dan abu	"	48
Gula C	"	634

NASKAH PIDATO KUASA DIREKSI P.P.N. DJAWA-TENGAH II
BERKENAAN DENGAN TIMBANG TERIMA PIMPINAN PG. DJATIBARANG TGL. 23/8-1961

Bapak Komandan G.B.N. VII
Bapak Bupati Kepala Daerah
Bapak Komandan Padim
Saudara2 hadlirin jang terhormat,

Pada permulaan kami mengemukakan sepatah dua-patah pada upatjara timbang terima ini, perkenankanlah kiranja kami mengutarakan kembali kata penutup kami pada waktu mengadakan timbang terima pimpinan Pg. Djabatibarang dari Sdr. Soetigwo jang kini telah bertugas di P.P.N. Djabateng V, Surakarta.

Pada waktu itu, pimpinan Pg. Djabatibarang belum dapat diterima oleh pengganti Sdr. Soetigwo, ialah Sdr. Soerojo jang karena satu dan lain belum dapat meninggalkan posnja, dan kepada Pimpinan P.P.N. -Baru Unit "B", jang sekarang telah mendjadi P.P.N. Djabateng II, ditugaskan oleh atasan untuk menerima pimpinan Pg. Djabatibarang ini, hal mana berarti bahwa Pg. Djabatibarang untuk sementara waktu langsung dipimpin oleh Unit "B", sekarang P.P.N. Djabateng II, sambil menunggu kedatangan pemimpin jang baru, ialah Sdr. Soerojo.

Kini sjukurlah Sdr. Soerojo sudah dapat meninggalkan posnja jang lama dan telah siap menerima pimpinan Pg. Djabatibarang.

Bapak2 dan Saudara2 sekalian,

Dalam beberapa bulan selama kami untuk sementara langsung memegang pimpinan Pg. Djabatibarang, dapat kami rasakan bantuan jang sangat diperlukan guna pelaksanaan tugas kami itu, baik dari instansi militer, civiel, badan2, organisasi2 maupun masjarakat sekitar perusahaan ini.

Pula tidak kami lupakan kerdja sama jang baik dari segenap pegawai/pekerdja disini.

Atas semua bantuan dan kerdja-sama itu kami mengutjapkan banjak terima kasih dan kami harapkan dapatnja diteruskan kepada pimpinan jang baru.

Selama kami memegang langsung pimpinan disini, nistjaja kami telah pernah berbuat kesalahan atau kechilafan, walaupun hal itu tidak tersengadja. Atas itu kami minta hendaknja Bapak2 dan Saudara2 sekalian suka memaafkan adanja.

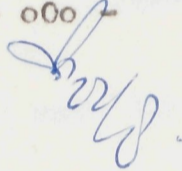
Achirnja perkenankanlah kami menudjukan kata2 kami kepada Pimpinan jang baru,

Sdr. Soerojo

Tibalah kini waktunja Saudara setjara resmi memulai pimpinan disini setelah dilakukan timbang terima ini. Kami utjapkan selamat dan semoga dengan bantuan segenap fihak dan dengan mendapat lindungan Tuhan jang Maha Kuasa Saudara akan selalu dapat menunaikan tugas Saudara dengan baik.

Sekian dan terima kasih.-

- oOo -



UB/01/1/145/61

TURUNAN

PERWAKILAN B.P.U.-P.P.N. DJAWA TENGAH
Djl. Mpu Tantular 27, Phone 1847/09
SEMARANG

No. : 71-III/II-B/K
Tampiran:
Perihal : Penjerahan pimpinan
P.G. Djatibarang .

P/HER.-

Semarang, 8 Agustus 1961.

Kepada Jth.

Sdr. Kuasa Direksi Kesatuan
P.P.N. Djateng II
di
Semarang.-

Dengan menundjuk pada Surat Tugas kami No. 269/S.T./1961 tgl. 18 April 1961 dan Surat Perintah No. 61/S.P./1961 tgl. 29 Djuli 1961 dengan ini kami beritahukan, bahwa pada tanggal 7 Agustus 1961 di Kudus telah diadakan Timbang-Terima pimpinan P.G. Rendeng (Kudus) oleh Sdr. Soerojo kepada pimpinan jang baru Sdr. Djokomoeljono.

Berhubung dengan itu, maka kami minta sesuai dengan Surat Tugas kami No. 269/S.T./1961, supaya pimpinan P.G. Djatibarang diserahkan kepada Sdr. Soerojo dan dibuat "Berita-Atjara" seperlunja .-

PERW. B.P.U.-P.P.N. DJAWA TENGAH
A.n. KEPALA,

Pd. Kepala Bag. Umum,

Tjap.-

t.t.d.

(Mr. A.S. ISMANTORO).-

Tindakan kepada :

1. Kuasa Direksi Kesatuan
P.P.N. Djateng I.
2. Pemimpin P.G. Djatibarang.
3. Sdr. S O E R O J O .

Sesuai dengan aslinja
Jang mengambil turunan,

PERUSAHAAN PERKEBUNAN NEGARA
KESATUAN DJAWA-TENGAH II
(P.P.N. DJATENG II)

DEPARTEMEN PERTANIAN

PUSAT PERKEBUNAN NEGARA BARU TJABANG DJAWA TENGAH

Djl. Mpu Tantular No. 27, Telp. 1847/09

SEMARANG

MS 14992

HTN/HER .-

SURAT-TUGAS

No. : 313 /ST/61.-

KEPALA PUSAT PERKEBUNAN NEGARA BARU TJABANG DJAWA TENGAH

MENUGASKAN KEPADA : Sdr. POEDIJONO
Pd. Kepala PPNB-Baru Unit Semarang "B".

- UNTUK :
- I. Dinas ke Pg. Djatibarang guna menerima penjerahan Pimpinan Pg. tersebut.
 - II. Berangkat : tgl. 3 Mei 1961.
Kembali : setelah selesai.
 - III. Kendaraan : Mobil (vide nomerbewijs).
 - IV. Dilaksanakan sebaik-baiknya.

Tjatatatan : Beaja perdjalanan ditanggung PPN-Baru Tjabang Djateng (Unit Semarang "B").-

Semarang, 3 Mei 1961...

Kepada Jth :

Jang berkepentingan.

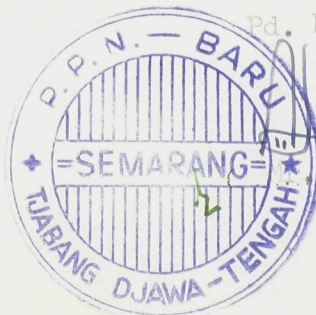
P.P.N.-BARU TJABANG DJAWA TENGAH :

A.n. Kepala ,

Pd. Kepala Bagian Umum ,

Tindasan Jth. :

1. Urs. Keuangan PPN-Baru Tjb. Djateng.
2. „ Personalia S.d.a.
3. „ Kendaraan S.d.a.
4. Unit Semarang "B" .-
- 5.
- 6.



A.S. ISMANTORO)

PIDATO KEPALA UNIT SEMARANG "B"
PADA WAKTU TIMBANG-TERIMA PIMPINAN
PABRIK GULA "DJATIBARANG"

Bapak Bupati Kepala Daerah ,
Bapak Komandan Padim ,
Saudara-saudara hadirin jang terhormat,

Setelah pengambilan alih pada achir tahun 1957, djadi hingga kini sudah $3\frac{1}{2}$ tahun, maka lambat laun kami mulai mempunjai gambaran jang lebih djelas, mengenai pabrik-pabrik gula pada umumnja, mengenai kelebihan-kelebihannja maupun kekurangan-kekurangannja, djuga mengenai kapasitas dari pegawainja.

Oleh karena sekarang semua pabrik gula sudah berada dalam satu pengurusan, jaitu pengurusan negara, maka kini terbuka- lah keleluasan untuk menjempurnakan organisasi semua perusahaan, terutama dalam bidang personalia: memperkuat jang lemah dengan mengambil tenaga-tenaga jang kuat formasinja.

Dalam rangka inilah, maka PPN Baru Pusat dan Tjabang Djateng mengambil kebidjaksanaan untuk memindahkan Sdr. SOETIGWO ke Surakarta, dikantor jang dahulu mengurus Pg. Tasikmadu dan Tjolomadu dan beberapa budidaja gunung, karena pengalamannja jang luas selama beliau memimpin pg. Djatibarang, kini sangat diperlukan.-

Bapak-bapak dan Saudara-saudara !

Pg. Djatibarang telah dipimpinnja scmendjak pengambilan alih jang saja sebut tadi, dan selama ini ternjata, bahwa dengan kebidjaksanaannja dan kesabarannja dapat memimpinnja dengan baik sekali. Lebih-lebih, apabila di-ingat, bahwa kesukaran-kesukaran jang dihadapinja selama ini sangat banjak dan sangat sulit.

Saudara SOETIGWO !

Mengingat akan djasa-djasa dan amal jang sudah saudara berikan kepada pg Djatibarang, maka kami atas nama PPN Baru dengan ini mengutjapkan terima kasih jang scbesar-besarnja. Semoga Tuhan Jang Maha Esa selalu memberkahi saudara dalam menunaikan tugas saudara bagi Negara dan Bangsa, dan selalu memberkahi anak dan isteri saudara, agar mendapat kebahagiaan dalam hidup ini.

Bapak-bapak dan Saudara-saudara !

Akan tetapi ^{kami} djuga jakin, bahwa hasil-hasil jang telah tertjapai ini tidak mungkin, apabila tidak ada pengertian dan kerdja-sama jang scmpurna dari pegawai pimpinan lainnja beserta pegawai seluruhnja.

Oleh karena itu, dengan ini kami djuga mengutjap terima kasih jang scbesar-nja pada seluruh karyawan pg Djatibarang atas kerdjasama saudara dengan pimpinan saudara.

Tak lupa

Tak lupa djuga kami mengutjap terima kasih jang tak terhingga kepada instansi-instansi pemerintah, sipil maupun militer, jang telah mengawasi, mendampingi dan menjokong pemimpin pg.Djatibarang dalam menunaikan tugasnja jang maha-berat dan maha-sulit selama ini.

Bapak-bapak dan Saudara-saudara !

Semoga perhatian, pengartian dan kerdjasama jang baik tadi, nanti djuga di-amalkan kepada penggantinya, agar djuga dapat mentjapai hasil-hasil jang gilang-gemilang seperti jang sudah-sudah, demi kedjajaan negara .

Bapak-bapak dan saudara-saudara !

Selanjutnja dengan ini kami memberitahukan, bahwa pengganti sdr. SOETIGWA adalah Sdr. SOEROJO, bekas pemimpin pabrik gula Rendeng,

Akan tetapi, berhubung Sdr. SOEROJO, karena satu dan lain, pada waktu ini belum dapat meninggalkan pos-nja,

Maka kami, selaku pimpinan Unit Semarang "B", oleh PPN Baru tjabang Dawa-Tengah, dibugaskan untuk menerima pimpinan pabrik Gula Djatibarang ini, dengan surat tugas no.313/ST/61

Ini berarti, bahwa pg Djatibarang untuk sementara waktu langsung dipimpin oleh Unit Semarang "B", sambil menunggu kedatangan pemimpin jang baru.

TERIMA KASIH .-

PABRIK GULA „DJATIBARANG“
DJATIBARANGTEGAL

Telepon : BREBES No. 17

Alamat untuk :

Stukgoederen en wagonladingen :
STATION D. K. A. - BREBES

Paketpos :

DJATIBARANGTEGAL

Djatibarang, 7 Djuni 1960

Kepada:

Pusat Perkebunan Negara (Baru)

Unit Semarang "B" (Gula)

Djl. Mpu Tantular 4/5

SEMARANG .-

SAUDARA SOEGONDO DAN SOETRISNO.

Kedua Saudara ini kami idjinkan ini hari tgl.7/6-1960
menghadap Saudara guna minta pendjelasan tentang pembatalan
kundjungan Saudara tgl.23 Mei j.l.

Lain dari pada soal tersebut tidak dapat kami benarkan.



Penimpin Pg. Djatibarang,

Laporan pekerjaan kebun:

11/2 6/2

	07:61	07:60	07:59	07:61	07:60	07:59	07:61	07:60	07:59
Ambal tenaga kerja	1047 org	837	2388	1025	731	1266	1274	546	1671
Tanaman	-	1390	1170,5	1218	1398	1171	1349,9	1209	1176
Penggalian parit	1087 ha	1106	1137,-	1091,-	1193	1134	1106,-	1209	1170
-"- alur	730,-	941	1049,-	760,5	953	1006	837,-	906	1147
Garapan	589,-	795	920,-	614,5	829	1021	704,-	897	1126
Turun tanah	355,-	654	654,-	415,-	677	824	570,-	789	1018
Ledia tanam	305,-	629	629,-	374,-	601	739	481,-	775	961
Rabuk S.S.F.	71,2	13,5	101,-	95,-	26,6	254	143,-	30	368
Tanam	235,-	608,3	403,-	306,-	652,-	661	428,-	742	803
Rabuk 2a I	75,3	477,-	196,5	105,5	527,-	283	157,-	608	436
-"- -"- II	1,-	74,-	6,5	4,-	107,5	42,9	9,5	212	146
Sulam	18,5	239,-	55,5	34,5	299,-	103	84,2	443	449
Bongkar bedak	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Membumih I	9,-	153	6,5	23,-	196,5	67,-	53,6	349	349
-"- II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-"- III	-	-	-	-	-	-	-	-	-
-"- kerachin	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	3/d tgl: 25 6-60			3/d tgl: 30-6-60			3/d tgl: 10/7 60		

Kalau kami tinjau hasil pekerjaan tanaman terdapat maka grafik menunjukkan bahwa antara dari aluran dan tanaman mempunyai pengaruh yg jauh sama sekali.

Dari penglihatan kami sehingga sedemikian jauh terdapat hasil dari faktor:

1. Kualitas tenaga kerja
2. Organisasi tanaman
3. Bibit situasi
4. -"- indeling
5. Adanya alat yg kopig dan yg tidak mau mau diungkapkan saran = baik dari Unit maupun dari anak buahnya.

Pendekatan: 1. a) Kualitas tenaga kerja (di lain hal ini tenaga kerja tanaman yg ini: PLANT VROUWEN) sangat terasa akibat dari saingan buhara kerja di luaran yg jauh lebih tinggi, hal mana sangat terasa pada waktu masa tanam bram bang dan pellowid (kedele) yg di erak kami paling banyak adalah kedele.

b) Tidak Teraturya pembagian bibit, hingga menyebabkan wonguwanya tenaga di kebun yg sedang ditanami.

c) Dan yg ~~utama~~ utama juga adalah rendahnya iin, kidesprijs kita, yg dalam hal ini sudah menjadi kelakiman para mandor: membayar tenaga = tadi, hariin, sedang mitbounerij adalah barongan.

Kalau dua tabaen yg lalu tenaga = kerja perempuan kawedun dgn upah hariin 2.50 & R.4. = pada masa ini, mungkin karena keadaan ekonomi, mereka paling sedikit mau dibayar Rp. 1.50 & 9. = rpb sehari, atau kalau ada yg mau maba mandor dapat membayar Rp. = sehari pagi partijja sampai jam 12.00 siang.

d) Organisasi tanaman menjadi tidak teratur, karena rentjana hanyalah tinggal rentjana yg tidak diikuti dgn realisasi. Keadaan bibit, transport, dan terrain serta daerah =

Beberapa sindir bisa menjadi halgan dalam tanamannya, dan tidak bisa memenuhi rentjana tanaman, di sebabkan:

a) Tidak ~~menyempurnanya~~ penyempurnanya oleh sindir tsb k.c.d. yg diawasi sendiri, sehingga dalam hidupnya dalam tanaman rajungan menjadi terganggu, karena ia mengutamakan pemberian bibit dari sindir lain, yg dalam pelaksanaan pembagian bibit karena tidak diatur oleh C.C. nya sindir lain tadi lebih mementingkan tanamannya sendiri. Dan pada tanaman temannya. Keadaan matjan begini bisa. Maka ada harmanya kalau yg mengatur tidak tegas, maka hal tsb menimbulkan konsekuensi dan ketegangan sebanan saja.

3. a) Bibit situasi sudah mendapat busuk dgn
 adanya tanaman KBD. b) yg sudah terlan-
 sat, ditambah dgn rentjana tanaman yg tidak
 sesuai dgn letak kebun: bibit. dan juga ti-
 dak sesuai dgn jangka waktu / timing /
 b) Bibit transport, juga tidak mendapat per-
 hatian sepenuhnya, sebagian dari sinder
 yg tidak mendapat jep, dan tidak mun-
 purnya angkutan trailer mendapat
 mendapat busukan.

Dan bagi mereka yg mendapat busukan
 dgn mudah dapat mempergunakan
 trailer, bahkan sering terjadi bahwa
 jeep sehari-hari, dari pagi / jam 6:00 /
 sampai sore terus menerus meng-
 kut bibit.

Pengangkutan bibit dgn truck sangat
 minim sekali, bahkan dapat dibatalkan
 tidak ada, sebab truck yg ada di-
 huasi penuh oleh mesin, dan ti-
 dak ada lain arang yg huasa.

Bahkan untuk kepentingan angkutan
 import volkswagen sukar.

Untuk dapatnya mempergunakan truck
 seperti arang: mengemis saja.

2) Bibit indeling: Penyaluran kebun
 bibit diatur dgn tidak mempergu-
 nakan para: yg praktis. KBD: yg
 ada, dihuasi oleh beberapa sinder saja
 sedang yg sebagian lainnya hanya
 menunggu pemberian dari sinder
 yg berkesempatan bibit tadi, sehingga
 banyak kebun: yg sudah terbuak
 waktu istirahat dan telah selesai
 sedikit. Tanaman musangge: datu-
 nya bibit rajungan yg ditanggalkan.
 Dalam hal ini juga mengabarkan
 untuk mengetahui dgn pasti bibit
 oplovering, karena bibit: ditger: \approx
 di banyak kebun, lagi pula sering
 terjadi, karena yg menbagi bibit akan

sesama sinder yg juga memelihara bibit tab, sehingga sering terjadi. Bilamana sinder yg mem bagi bibit sudah kewalahan / kebanyakan bibit dan sampai tidak tertanam, maka lalu dihiraukan pada sinder lain yg sedang sawrang, tapi keadaan bibit rajungan sudah mengering, karena lamanya tertanam oleh sinder yg mem bagi tadi.

Selanjutnya, mengingat rencana tanaman yg tidak bermata dan tidak sesuai dgn kesesi tanam KBD kopi, serta tidak sesuai dgn keharusan pembuangan bibit tapetok maka barang kelen = yg pamananya menjadi matrit, di samping itu juga sinder / sukarnya / tenaga = kerja.

Untuk memberi gambaran dibawah kami sampaikan grafik pertumbuhan bibit Rajungan - dan Generasi yg dalam jumlah yg sangat ~~nya~~ menjalak mata.

Tapetok - Rajungan

Tgl.	A		B		C		Tgl	A	B	C
	Pemasukan bibit/kari ini hari Dpl.	Peminoran kari bibit ini hari Dpl.	Pembelian kari bibit ini hari Dpl.	Pembelian kari bibit ini hari Dpl.						
8/6	12	--	--	--	--	--	23/6	30 506	39 521	39 427
9	22	34	--	--	--	--	24	36 542	23 544	23 450
10	18	52	23	--	12	--	25	41 583	57 601	57 507
11	33	85	37	60	20	32	26	35 618	50 651	50 557
12	48	133	38	98	20	52	27	34 652	54 705	52 609
13	36	169	41	139	13	65	28	36 688	36 741	32 641
14	35	204	41	180	33	98	29	21 709	67 808	59 700
15	33	237	45	225	40	138	30/6	46 755	62 870	29 728
16	36	273	36	261	32	170	1/7	6 761	77 947	50 779
17	33	306	45	306	43	213	2	18 779	29 976	12 791
18	32	338	35	341	34	247	3	41 820	61 1037	32 823
19	35	373	27	368	27	274	4	39 859	67 1104	44 867
20	43	416	38	406	35	312	5	39 898	70 1174	36 903
21	37	453	44	450	44	356	6	46 944	73 1247	35 938
22	23	476	32	482	32	388	7	38 982	62 1309	31 969

R.S. 6
Hini

8/7	-	35	1017	76	1385	40	1009	
9		33	1050	62	1447	22	1041	
10		42	1092	97	1544	40	1081	
11		30	1122	97	1641	15	1126	
12		35	1137	76	1717	22	1143	
13		32	1170	74	1791	26	1174	→ sudah mulai varuit lopant
14		32	1202	73	1864	39	1213	indeling. =
15		38	1240	71	1905	35	1248	

Permintaan bibit Rajungan sangat terbatas disebabkan sedikitnya persediaan rajungan karena pemertjahan terpaksa menunggu tumbuhnya rajungan dan tingginya Kbd yg terlambat in-tanam. Kalau kami nyatakan adanya tanaman bulan Dec 59 menurut catatan slm kart. masih sangat sedikit, hingga pemertjahan menjadi sangat rendah ± 30% mata saja.

Angimo bibit generatis menjadi sangat besar karena sudah banyak persediaan generis. Dan sedikitnya persediaan bibit.

Kalau kami meninjau angka ± tsb diatas maka sudah 20% mandar ± menghemat mu-nasam topstek dan 20% munasam rajung. Diunlah mandar seluruhnya ada 96. Draf. Dengan adanya permintaan bibit yg tinggi ini ~~tanam~~ dan pembuangan bibit yg sesuai dgn pemusuban ini, menunjukkan dgn gji-las, bahwa rencana tanaman tidak tepat dan tidak disesuaikan dgn kebutuhan Kbd atau pun pembuangan topstek.

Tada 10 hari belakangan ini bajah selah menjadi kewalahan karena tidak menerima bibit dan orang ± peberga tanam sama leri karena tidak ada pebergaan yg konstan.

Adanya kekurangan bibit ini kami sangat huatir, karena:

- a. Tanaman sudah mingkat bodz dari jumlah tanaman 0,60 gani 24 tgl. w/ sudah dite kang. 590 ha, sisanya tinggal 521 ha. Sedang kebutuhan taboz rata ± berbesar antara 25 ha tiap hari. Sehingga dgn demikian, dapatlah di-raka bahwa persediaan bibit putjakh

sfl. Laporan ini ditulis, harga tinggal ± 20 Rp 25
 hari lagi. - Sedangkan luas tanaman
 yg belum selesai tinggal ± 900 ha.
 Harapan dari bibit rajungan dalam
 bulan Agustus nanti kami sangat tinggi.
 apakah bibit rajungan nanti bisa mem-
 gahsepi kebuntahan sisa tanaman
 karena sisa = KBD adalah hampir semua
 2016, dan pengalaman kami di daerah
 kust-streker, hidupnya bibit rajungan
 sering rusak dalam masa = bulan Agus-
 tus, jadi rajungan = yg belum sampai
 menyapai tempo untuk di happeun / noy.
 mist lensa gekapt of 1/2 maal / sering =
 mendaki mati. -

Oleh karena itu, kami sendiri
 merasa heran, bagaimana fibah
 perikanan tidak segera mulai usaha
 untuk mengatasi kesukaran ini / ke-
 surangan bibit ini / 17 th. j. l. pun telah
 meriba alami. -

Sampai sekarang kekuatan penguat-
 lan bibit / Op Valle Copasiteit bibit
 Top stek / harga berkisar antara:
 Rp 1/100 = 357,0 ha dan bibit bibit
 Rp 1/100 = 10.924 Rp tapsteky.
 sehingga Rp angka ter kekuatan
 tapstek adalah harga 1 op. o.
 pada kenyataan ga.
 Rp 1/100. Tanaman asal bibit / putuk
 adalah! ha. dan bibit asal
 rajungan: ha. -
 Dari tanaman asal bibit / putuk: se.
 banyak 10924 Rp / Rp 1/100 / mendapat
 tanaman untuk seluas ± ha.

Dalam hal ini pada tgl. 5/10. telah
 kami amfuker untuk membuat
 kwek beddingen, tapi bisa kebuntan
 pada: 2.0.2

- a. Bani Senaga = kerja tanaman
- b. -" -" -" -" -" bedding
- c. kekuatan pengambilan bibit puijak yg kuat akan saja sekalipun di minta walle bibit, hanya keluar seperti tertj antum dalam ayha = tsb di muka Bahkan untuk memenuhi kebutuhan = (permintaan =) mantor saja, sudah tidak ada.

Senaga = kerja:

Untuk mengedjar waktu dalam aliran/ges-lerij/olah kami usahakan impart-volk dari berbagai desa, bahkan dalam 1 minggu ini kami usahakan dari Petaraban, tapi kami terhentay pada kendaran

- a. Kendaran truck untuk mengangkut arif
- b. -" -" yg kami dapat tidak bisa di pakai gara gara kendaran sudah tua.

Kejelasan: a. - truck yg menguasai adalah 100% maximis dan jalan kami memer-lukan truck ini, dan susah pajak baru kami bisa mendapatnya seti-lah romi = dan maximis gilb. Dalam hal ini maximis I sama saja, tidak memberi medewerbig yg sehat.

b. Kendaran yg di kriban pada kami (jeep) adalah jeep th 1950, yg bea-dan ya tentu dipakai di kuban amat berurig. sebab jeep ini adalah yg dinamakan jeep atomi ga ini bersnellig 1 krus ke 3, sebab bersnellig 2 ya minta istirahat

Amatlah sulat bagi kami karena kami tidak bisa sewaktu = pergi untuk kerja volk werwij sebab masih memggu dulu samai jeep yg agak baik ada waktu senggang.

Kami rasa keuharan kami ini dapat dirasakan oleh filah pimpinan Murt.
 Schiano...

Tebangan: Sl. tgl: 13/7-1960.

Teban giting = 715,418 ha = 579.078 Q tebu = 767 Q tebu tiap ha.
 = 15.696 hari = 38 Q tebu tiap hari.

Sisa yg belum ditebang ada 395,497 ha = dgn ~~18~~ kebutuhan tebanan ± 21,7 ha tiap = hari atau sama dgn ± 18 hari lagi. maka dgn demikian ada kemungkinan besar bahwa begini Agustus tebanan di 7.9. di atas barang sudah selesai.

Flasir tebanan kapulak adalah sbg:

Sl. tgl: 13/7 = F.O.J. 3016 = dari 319,5 ha = 16.739 Q kapulak = 233,2 ha tanaman
 3067 = " 78,4 ha = 4.289 " " = 50,5 " "
 3053 = " 16,4 ha = 1.011 " " = 11,2 " "
 3033 = " 10,5 " = 539 " " = 4,1 " "
 Jumlah luas yg diambil kapulak = 424,8 ha = 22.578 Q = 299, = ha tanaman

Situasi Bilik dari K.B.D. b. b. b. = luas tanaman:

telah dipotong Sl. tgl: 15/7/60 =

F.O.J. 3016 =	30,959	ha tanaman =	32,4	ha ± 10%	1
" 3067 =	23,476	" " =	86,7	" 10%	4
" 3036 =	12,320	" " =	32,6	" 10%	3
" 3046 =	4,100	" " =	5,4	" 10%	1,5
" 3040 =	6,605	" " =	5,5	" 10%	0,9
" 3050 =	2,943	" " =	3,8	" 10%	1,5
Dvorse =	3,513	" " =	11,4	" 10%	3,-
Totals =	83,676	" " =	177,8	ha 10%	2,1

Jg belum dipotong ada ± 47 = ha. Tanaman = K.B.D. ha -
 banyak masih baru mulai merentasi 2 & 3 rosen =

Keban: jg telah habis ditebang / affgesneden vakken / seluas: 460,316 ha = 35.2933 Q tebu = 767 Q/ha

Talsiran Mrt pada kebun: jg habis ditebang tab berjumlah 447.781 Q, sehingga dianggap ada pengurangan dari

kebun = jg telah diketahui hasilnya ada 15,94 Q atau ± 73,379 ha.

Halama ti hus sudah mulai nampak di banyak kebun tanaman kecil, sedang pembrantasan sudah di mulai. Jumlah tanaman yg berhadapan ada ± 10,75 ha.

Di desa: di atas pembrantasan serentak / mekanis

Keadaan pekerjaan kelam 1/2 tgl: 15/7-60

Dyut tenaga pekerja	= 1379	orang dgn perbandingan: 557 org. th. j.l.c.	...	ha
Penyerahan tanah (pemukim)	= 1350,2	ha	"	"
Menggali gpt.	= 1124,2	"	1211,-	"
" alur	= 886,5	"	998,-	"
Menggarpse	= 764,3	"	913,-	"
Turun tanah	= 586,-	"	734,-	"
Sedia tanaman	= 545,-	"	807,-	"
Rabat S.S.f.	= 175,7	"	33,-	"
JANAM	= 482,7	"	782,5	"
Rabat Ia I	= 225,8	"	684,3	"
" " II	= 20,4	"	269,-	"
Saelaman	= 117,3	"	494,5	"
Buangkar buloed	= 76,3	"	423,5	"
Membum bum I	=	"	}	}
" II	=	"		
" III	=	"		
" terakhir	=	"		

Keadaan tenaga kerja:

Tada waktu kelebihan orang-orang kepasihan
 upah "mengaluri" mendoti R.I.: tiap genit, kemaduan
 dalam pekerjaan ini madu sangat pesatnja.
 Kemaduan ini pun juga mendapat bantuan dari
 tenaga usaha im-part-volk dari daerah timur
 (ex P.g. Petarochan). Dudai kata dapat kami mengatut
 truck ter-sendiri, maka ada harapan im-part
 volk akan lebih banyak. Dalam soal meng-im-
 part tenaga ini kami dapat tegenwerking se-
 gara halus baik dari pihak pimpinan man-
 pas C.A. ya ataupun Musimis I. Pengelasan
 lebih lanjut dalam soal tegenwerking kami
 sedia melap urbau setjara lisan.

Selalipun dengan demikian kami tetap
 mengusahakan kemaduan pekerjaan.
 Setelah pekerjaan mengaluri menjadi madu
 maka lain pekerjaan menjadi matjot
 antara lain menggarpse, menanam dan
 yg paling matjot adalah pekerjaan pem-
 liharaan saluran dan menjabut rumput
 (widenf).

pekerjaannya sedemikian ini terkandung pada faktor: upah dan pembagian bibit.

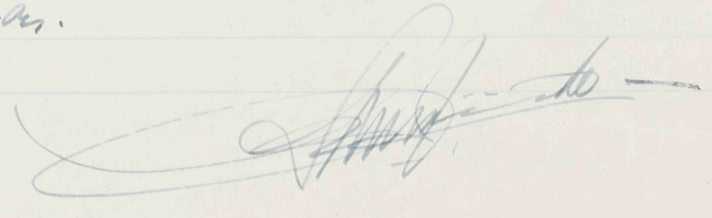
Perbandingan upah:

Sebagai saingan utama dalam seluruh areal adalah tanaman kedelai, sedang di apt. A-B adalah tanaman gram yang bagus: besik tanah untuk tanaman kedelai meningkat hingga sampai tiap ha nya atau 15% 12,50 rpb sehari dgn 2x maha. Demikian pula menanam kedelai, sudah melanda sedemikian rupa, pekerjaan mana biasa dikerjakan oleh tenaga: perempuan dgn adanya saingan ini, maka tidak sedikit dari mandor: ~~perempuan~~ perempuan mengerjakan tenaga: perempuan tet, pada sore hari-nya, setelah mereka kembali dari kedelai dan gara demikian berjalan terus serta tidak menghambat penanaman lambat nya penanaman hanya dari gara dan organisasi pembagian bibit baik bibit rajungas maupun bibit putjok.

Kelambatan selanjutnya, terlihat pada perabukan. Tidak sedikit kami jumpai perabukan s.d. sampai 10 d 15 hari setelah ditanam. Dan walaupun di rakub penutupan dan siraman men- gadi alat, karena tidak teratur nya pembagian sir irigasi. Terlambat nya perabukan di samping subur nya tenaga kerja, juga terhambat oleh hujan yg belabangor ini minggu j.d. sedang turun dan demikian juga. Terlambat nya pekerjaan wisderij.

Maka oleh karena itu, kami harus fikir atasannya serta memi kirkan lebih jauh mengenai bagus: pekerjaan ini tentu ke- pentingannya laut arja pekerjaan j.a.d.

Selamat.



Sudah ex kami sampai bahwa tenaga import hingga tidak dapat bekerja, karena persediaan barang langka a.l. air dan hidang yg sudah di gnt.

5. Tenaga import dari daerah ex Petaruban tidak diperbanyak karena subarja dapatnya melalui Truck pabrik. Menyewa truck luar tidak mungkin karena jalan rja melalui jalan bangun provinsi (jawa. lalu lintas)

Hingga kini masih kerja mumpurna & pling dari tenaga import ex Petaruban. dgn jalan bergelombang diambil dan diantar om de & dalam masing2 pley berkekuatan 50/60 orang. dan meredu rata2 bisa menyelesaikan ± 1 ha tiap hari.

Dalam pekerjaan mengalur ini, bilamana tidak di ganggu oleh keadaan air, maka mungkin akan Agustus pertengahan baru selesai.

Memanam

Mengingat tebangan sudah hampir selesai (23/10 tinggal ± 1/4 ha) maka dibuatkan bibit bibit kami sangsiakan mengingat bibit rajungan dewasa ini yg ada beredar & an dalam men gantib- rja, karena organisasi yg indeling rajungan tidak teratur.

Bahkan kuitu de C.A. dan saja telah men erentah- ban kepada sinder:

a) Membuat truck bedding di bekem yg sudah afgegeuld tapi keburangan air untuk tarum

b) Mengusahakan t overgaan volle maunders dari memanam tapstek ke rajungan sehingga nanti bisa dgn mudah me- ngatur rja tanaman & di bekem & setelah tapstek tidak ada.

Tapi sebaliknya nanti sudah mengalih ke rajungan masih belum bisa di batalkan bahwa bibit rajungan bisa memene untuk kebutuhan pada 90 tahun (maunders). karena keadaan rajungan yg rebait & an ini.

Usul : Supaja Dhr. sudah selesai ^{giling} bisa trima bibit gluntung atau tapstek dari Progi.

baik 3061, maupun 3250/1711. Dari Klg. sudah mulai diambil tgl. 25/10. [gluntung] dan akan terus diusahakan. salan hari sampai

↳ diangkut bibit selesai tiap2 hari & truck ±

Dari ini selisa & mulai Agustus bisa telah dapat menerima import bibit selajak 600 truck tiap hari. (volle labingun) sehingga pucawam tidak deri hian botjar. botjar. soal pambagian rjst soart akan diusahakan sebaik2nya pada tiap2 kelas.

Pengairan: Kekurangan air sudah dirasakan di semua bagian, pada

UIKERFABRIEK „DJATIBARANG”
DJATIBARANGTEGAL

Telefoon : BREBES No. 17
Adres voor : Stukgoederen en wagonladingen:
STATION D.K.A. — BREBES
Postpakketten : DJATIBARANGTEGAL

Raport van Ke b:

Perhitungan Kaban:

	07: 61.	07: 60.
Persewaan :	1359.-	1477.-
Pengolahan tanah :	1359.-	1477.-
Tenaga kerja :	1622.-	694.-
Menggali saluran	1151,5	1211.-
-"- alur. =	1622.-	1015.-
-"- menggarpu	873,5	944.-
Turun tanah	711.-	870.-
Sedia tanaman	681,5	870.-
Mena nam =	609,6	855,9
Merabuk S.P.F.	228.-	-
-"- Z A I	353,7	752.-
-"- Z A II	48,5	360.-
Mengulani	204,2	583.-
Membunbun I	170,7	517,8
-"- II	...	5,3
-"- III
-"- terakhir

dalam lima hari rata-rata = .

Mengalut:

Tenaga = mengalir baik im port maupun dalam areal
kelap magu, dan apaja khabihan angkas = dan berku-
rangya piberdan lain = di sawah.
Tada tenaga = im port tidak dapat kami forceer disebabkan.
kon: 1. Kasanggupan = dari sinder untuk me merima tena-
ga = teraklat amat lemah. seakan = meraba tidak
mempunyai kemampuan untuk menyelesaikan peker-
jaan nya.
2. Kurangnya pisedia air: a. got = katil (katak?)
b. air.
3. Sebagian piberdan nya juga kurang memuas.
kan / kurang dalam nya aluran.
4. Tidak dapat kami, ada kemungkinan karena ra-
paja para moudar = maupun sinder nya, sudah
tidak biasa lagi bekerja dan bajak orang.

ERFABRIEK „DJATIBARANG“
DJATIBARANGTEGAL

Telefoon : BREBES No. 17

Adres voor : Stukgoederen en wagonladingen:
STATION D.K.A. — BREBES

Postpakketten :
DJATIBARANGTEGAL

Capuram No. 13.
Hd. lsl: F/bo

Capuram pembersih tanaman priksa hal. II.

Pengairan: Keadaan pengairan bertambah hari-hari. Semakin sulit akibat peraturan = pengairan daerah. Tapi sangat membawa manfaat bagi petani. Matangnya pembersih menangan-kan menanam hanya dari awal = pengairan belaka.

Pompa air: Sampai dgn hari ini pompa air sendiri yg biasanya di pakai untuk injeksi air selama kemarau belum bisa jalan karena dalam penyedot (ruiz leak) belum selesai di kuras. Kalau tidak ada balangan mungkin satu minggu lagi baru bisa dimulai dan satu minggu sesudahnya (dua minggu) ~~dan~~ baru bisa memulainya. ~~rasakan~~ memulainya air. ~~kemungkinan~~ bisa dirasakan + jika nanti, karena sesudah itu kita bisa berharap sudah ada kuras. - -
Kelaambatan pompa ini akibat tidak tepat nya onderhands tempo/waktu memulainya pembersih onderhand. pas de ed/bo begaumen mit onderhand. yg mungkin dgn ini dibutuhkan waktu + skema baik untuk belal ston ya incl. waterpomp. maupun untuk menguras ruiz leak ke I. Sedangkan untuk mengisi wadah ya perlu memulainya waktu + 5-7 hari

Menurut penyelidikan, sewaktu dulu sdr penun pin, memung-
keban sendiri di off. A. Setelah mendapat penun pinnya pangkat s.t.g.
selama ± 6 bulan, pernah bertengkar dgn Kepala Pengairan.
yg mengahibabkan situasi yg sebarang ini.

Dan juga waktu kami bersama: sdr penun pin ~~nya~~ pergi
A.W. Briel, kami kebetulan berjumpa dgn Kep. Peng. di Kantor W.
Dan menurut pendapat kami, memilih dari penun jarain = yg
Kep. Pengairan masih menaruh iri / menghin masih berangg. -
atau lain sbg. ya. -

Persewa Tanah: Hingga saat ini kami ± 350 ha sudah dibayar
Pemasukan: Kasan persewa Tanah sangat lambat
traag untuk th. tan di ba. --
Apakah hal ini tidak sebaiknya di ingrijkan?

Persewa Tanah thn. 1960/61:

Salah satu kebun kami jumpai mempunyai tanah
yg sangat besar, dan kebetulan ini adalah kebun
yg di bawah pengawasan kami. - Keban tab addeh
off. B - Keban Tembelay, yg di sewa menurut grand-
huur staat seluas 19, 600 ha. Setelah selesai di-
kuba maka netto-nya di jumpai 1200, sdr. P.A. mem-
beri kami peringatan: maka alih kami segera
di selidiki. ~~400~~ Setelah kami selidiki kembali kami

memperingati sdr P.A.:
Ruas kebun tab menurut land rente kaart mem-
punyai luas hanya 17, 285 ha dan alih sinder sewa
tanah di sewa seluas 19, 600 ha. sehingga menurut
pendapat kami, mempunyai kelebihan membojor
1, 875 ha. Sampai di mana kebenaran hal tab
kami serahkan pada sdr P.A. dan apakah
hal tab akan mengadlar di lain = persewa
kami tidak dapat mengatakan kepastiannya.

Di samping hal tab diatas, masih ada lagi
hal, tanah = militaire strook. Kami lihat
bayak yg di Tanami, alih bedele, dan lain =
palawidjo. Menurut penyelidikan tanah = tab
di sewa oleh mandor = atau pihak lain pada
yg sdr dgn harga 50% dari persewaannya.

Tapi setelah kami serdalam ~~masih~~ b.
yg kebun merjatkan persewaannya. / sh. 3

4/SL.
79

DIR. 13/2/5/61

P.G. "DJATIBARANG"

PPH. KESATUAN DJAWA TENGAH II. 5 Oktober 1961.

Peti Karbonatasi II

1 dalam rangkap 3.-

Mempelajari saran P.P.H. Djateng. II dengan melalui surat : DIR/13/2/71/61 tgl. 9 September 1961 ; terlampir kami kirimkan "Donner fabrikat" dimana akan memberi gambaran2.

- I. bahwa : hasil pengalihan dengan dynamid technisch Chemisch dapat diketahui hasil dan akibatnja.
- II. bahwa : adalah persoalan pokok dalam pabrikat di Djatibarang untuk menurunkan kadar sgr Ca O dalam nira entjer dimana ada hubunganja dengan normalisatie harga Winter Rendeng.

Kal ini adalah suatu usaha untuk normalisasi produksi.

III. bahwa : usaha/rentjana yang telah disetujui dari Penasihat Kiriia Perw. N.P.U. Djateng. Bapak C. Soegijo lebih baik segera menjadi kenyataan, karena dengan dipasangnya "geforceerde centrifugale pomp" akan memberi hasil.

- 1. penjampuran yang rata dalam reaksi pada peti Karbonatasi II.
- 2. hasil pH yang dapat dipastikan tetapnja (constant pH) hingga tidak mengalami gegontjangan.

Kami rentjanakan dalam djangka pendek t.julap dengan memakai 1 (satu) electromotor saja, sedang pompa telah ada ; berarti perubahan ini hanya merupakan pembelian sebuah electromotor.

Selanjutnja kami menunggu ketegassan untuk mengatasi usaha pokok seperti sub II dan banjak terima kasih adanja.

P.P.H. KESATUAN DJAWA TENGAH II
P.G. "DJATIBARANG" *W*

SUIKERFABRIEK „DJATIBARANG“
DJATIBARANGTEGAL

Telefoon : BREBES No. 17

Adres voor :
Stukgoederen en wagonladingen:
STATION D.K.A. — BREBES

Postpakketten :
DJATIBARANGTEGAL

Laporan No. 7-

Kepada
Jh. Bp. Gadjarno.
di Semarang.

Perbaikan Keban. di 31/60:

Afd.	Ruas bagian ka in huur	Djuml. te. nagon Ker. sja dan s ka ke mi.	slasil. Alur	slasil. dgn Rajang.	tanaman. dgn Zepet.	dgn im/parit.	Djuml. tanaan.	S.S.F.	ZAI	ZAI	Alur	Mun-bun bi
A.	131,713	150 09	116 ha				87,5	41,8				
B.	130,373	116 "	101 "				57,4	35,5				
C.	157,944	276 "	114 "				70,-	27,-				
D.	138,320	152 "	123 "				71,1	47,-				
E.	164,345	157 "	129 "				90,2	29,-				
F.	169,005	187 "	133,7				99,7	13,7				
G.	197,923	311 "	133				74,-	-				
H.	145,449	269 "	123,-				83,6	38,-				
I.	144,147	168 "	104,-				66,1	36,-				
Djuml.	1357,219	1888 "	1086,7	263,-	435,6	1,-	699,8	268	400,5	83,-	279,4	249,4
Djuml. j.b.l.	1476,000	975 "	1044	263	435,6	1,-	899,6	421	478,4	437,9	628	579

Melihat hasil perbaikan tsb diatas, dapatlah kami katakan bahwa kemaduan bisa digapai; Trikon perbandingan dgn thn j.b.l. hasil aluran ada membaik, tapi tanaman tetap terhambat. Perbaikan mengalur ini ada kemungkinan besar matjit di sebabkan kekurangan air, yg pada waktu ini sudah mulai merajalela; sebabnya kala pembagian air ini selesai dgn peraturan yg telah ada, maka tidaklah mungkin se-aman yg di luar peraturan; dgn alasan ~~...~~ adalah "Zem-bun-bian". Perbaikan air ini disebabkan banyak nya hawa-rakau maknawer. yg dewasa ini di daerah Kab. Brebes, sedang di lantarkan. -
Ternyata mengalur sudah menampahi banyak, tapi memjadi getas uerd, di sebabkan kekurangan air. Kekurangan mengalur ada ± 1277 ha netto - 1087 = ± 190 ha netto. Masalah air tetap di dalam hani sedapat ± 1/2 a.

Pada kebun = Aft. B. adalah sangat besar sekali kebunnya air.. Terutama kebun Komplek Kembarawa yg ketanya jauh sekali dari Hildebrand irrigation.

Dalam penjuruan kebun ini di sebutkan puaah per. Selesai dan vaer leiding yg mengambal air langsung dari haaf leiding setjara menjuri / membabel syh haaf irigasi leiding / Tanah yg sebesar ini oleh Klauert Loch di serah. Klauert adalah Hft Snijvelde yg di serahi menyewa tanah dia sudah tidak bisa berdalaw lagi dgn normal. - Apabah arang sematjam ini tidak perlu di directiel Kami rasa ada baiknya kalau di ganti oleh luta.

tanah =

kebun = Aft B pada umumnya subur air, dan dgn alasan ini sudah yg bersangdutan, yg sudah mmm punya dasar perasaan bentji pada CA + Penumpang membuat alasan tidak bisa mengalut dan menanam Kami persilah dan melibat angka = top di atas.

Penanaman bibit situat:

Mulai tgl 1 Agustus ini ± 300 dari kebun = tidak bisa menanam, karena tidak ada bibit. - Kebun = bibit yg ada dan sudah habis, di pangkas setjara beraturan af =, sehingga akibatnya pada suatu tempat mitlopers bibit sudah habis sehingga masih harus menunggu lagi, tumbahnya bibit, bahkan ada af yg hanya bersuru nafsu untuk lepas = selesai menanam mengambal bibit yg masih baru keluar 1 a 2 bawm saja.

Tidak sedikit dari Kbd = yg penanaman terachis hingga tgl ini masih mengeluarkan 2 a 3 mata dgn penglihatan batang yg sedikit sekali, dan telah di potong (gekap). Bahkan setelah kami tinggan Kbd ter. Urpada kami perintah dan untuk mendanghel terus ditanam glentang karena kami lihat bahwa dari Kbd ter tidak bisa diharapkan hasil ople. pering yg memunahkan. Taksiran kami dari Kbd = yg terlamb at ini adalah paling tinggi 1 of 1/3

Pembagian Kbd = th ini adalah sb:

Kbd = yg ada oleh CA di serah lewa pada sdr =

1. Sedarjo - ass Snijvelde -
2. P. Sarip
3. P. Wian
4. Sdr Martaw.

5. Soil salt risno. III

Melihat pembagian Kbd \approx ini terang sudah bahwa
P.A dan G.A membagi Kbd adalah pilih hasil.
Sebagian apt A. E. D. F. tidak mempunyai Kbd
sebutin, sehingga dalam menanam perijangan
mereka menunggu pembersihan bibit dari apt.

Jadi...
Jadi terang sudah bahwa P.A dalam membagi
Kbd \approx jadi dipilih \approx arangnya apt tidak me-
lihat terrena. -

KBD \approx apt rentjana tanaman.

Dalam merentjanakan tanaman P.A tidak
mau melihat faktor \approx ligging dari Kbd \approx sehingga
setelah sebarang untaikan menanam, trans-
port bibit seperti diaduk tidak harus.
yg selatan di bawa ke Utara, yg utara di wah
ke barat, yg timur ke tengah dsb.

Kekuatan \approx VBT hami tabair tidak jauh lagi dari
1200 ha tanaman.

Kematian tanaman, adalah dari faktor masa pe-
mangsaan Kbd apt pengam bibit / kapsul / pertema
dan selanjutnya.

Tada 1^e en 2^e kapsul kapsul vbt, mempunyai masa
yg panjang sekali di sebabkan 1^e kapsul sudah dihidupkan
oleh apt \approx sehingga setelah 1^e kapsul habis masa me-
rupa ini menjadi faktor matinya tanaman.
Dengan demikian rentjana tanaman sudah tidak
bisa diikuti lagi. dan matian kebun sudah un-
lai barat \approx barat, bahkan yg sebarang ada dibelak \approx
yg menanam matian bibit yg hanya 5 kotak. dan ber-
hentinya karena tidak ada vbt lagi. -

Sebelum hata. rentjana tanaman ini iktanya
sudah tidak harus lagi. -

Impart VBT:

Impart VBT tidak baruan juga, karena sdr Pemin pin dan CA yg mengurus sendiri. hal tes ke Kbg dan Tragi, tidak tahu pasti jumlah \approx yg akan ditrima, demikian pula waktu \approx penerimaan. Seperti PC 625 yg ditrima dari Tragi hanya 2 truck dan ini hari sudah berhenti, pun juga VBT Kbg ini hari adalah kiriman penghabisan.

Merdek kata, sudah hatjan benar. headan pekerjaan baruan ini. Dalam hal ini kami telah memawariskan untuk mengurus bibit impart ini, tapi alih sdr \approx CA + Plm. ditolak, keslahan benar sdr memsedak berangkat sendiri ke Tragi - Kbg dgn hasil yg. however ini. -

Disamping ini CA + pemin pin kami lihat tidak mendapat mede working yg baik dari bawahnya. - Sehingga sampai kami sendiri telah memberi pengelasan gulup. Tetapi penerimaan sdr \approx sinder bebaen tetap pada pentirannya. yg mengubahi: sen van beiden yg harus pergi. mereka berdua atau para sinder \approx ini. - Di kelas sudah baluda sdr adaja sibap yg demikian. pekerjaan menjadi karban dari segala \approx rja. -

Selain, sdr pengharapan agar Pa. Paed segera menyelesaikan hal tes. Mengingat kami sendiri tidak kuat, rasa hati melihat pekerjaan menjadi hantur seperti ini.

V

Hubungan Pa dgn anak buahnya:

Hubungan Pa dgn sinder \approx heban sangat terbatas, bahkan selama kami berada di Dbr. belum pernah melihat Pa beramong \approx an dgn sinder \approx , sehingga dalam raport kami, tidak ada sinder yg mau mengeluarkan suaranya. Dan dgn yg Pa batakkan, sama saja dgn Pa berbijara sama batu mati. -

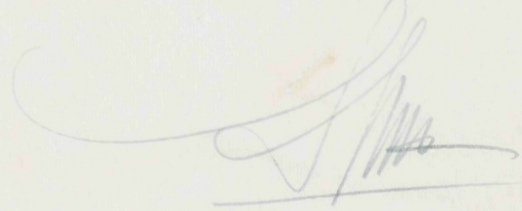
Puede kata hubungan mereka, baik hubungan dinas maupun pribadi sangat sedikit.

Sebab: ini adalah kehabuan (stijfheid) dari Pa sendiri, yg mempunyai sikap. Sopo ingosen sopo siero

Hij is sinder saat en gaede en harde werker tapi bukan pengurus yg baik - dan juga bukan organisator yg ulung. -

Selvan Sabuta

Herman Kary



TURUNAN.-

PUSAT PERKEBUNAN NEGARA BARU (P.P.N. BARU)

Tjabang Djawa Barat

Alamat : Djalan Dago 68/70 - BANDUNG - Telp. 8235/8236

No. : 625/Vi/Tjab/1960.- Djika membalas harap Tromol pos No. 18
Iamp. : -- tulis nomor surat ini Kawat : P.P.N. Bandung.
Perihal: Pertukaran tenaga.- Bandung, 27 D j u n i 1960.-

-- DS/TAS --

Rahasia

Kepada Jth.

Sdr. Kepala P.P.N.-Baru Tjab.Djateng
Djalan Empu Tantular 27,
S E M A R A N G .-

R A H A S I A .-

Membalas surat Sdr. No. 739 R. tgl. 8/6-160 bersama ini kami memberitahukan, bahwa dengan menjesal kami tak dapat melaksanakan usul Sdr. mengenai penukaran Sdr. Tatang Hidajat Ass.Sinder Kebun P.G. Djatibarang (Brebes) dengan Sdr. Sugiarto dari P.G. Kadipaten bernubung tenaganja masin kami butuhkan.

Sekian, tidak lain agar mendjadi maklum hendaknja.-

P.P.N.-BARU TJABANG DJAWA BARAT
Perwira Pengawas /Pd.Kepala

Tjap

t.t.d.

OMON ABDURACHMAN

LET. KOI.NRP. 11455

Tembusan kepada:

1. P.P.N.-Baru "Pusat".
2. Kurd.G.B.N./P.K.P.Keres.Pekalongan.
3. Kepala Unit Gula Djawa-Barat.
4. Kepala Unit Gula Semarang.
5. Ur.Umum Sub.Seksi Personalia.
6. A l a s .-

Sesuai dengan aslinja
Jang mengambil turunan

**P.P.N.-BARU TJABANG DJAWA-TENGAR
UNIT SEMARANG "B" (GULA)**

Ass. S. O. Saemasari

LAPORAN TUINGEWYSE
PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: A

S/D TGL: 31/7

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem	!
1. Saditan kulon	!	13,546	!	14.321 af	!	6,6	!
2. " lor	!	16,215	!	15.056 af	!	7,7	!
3. " kidul	!	10,792	!	10.830 af	!	4,4	!
4. Wangandalem	!	20,970	!	14.	!	10,8	!
5. Terlangu	!	14,470	!	11.	!	7.	!
6. Kedungdawa kulon	!	10,760	!	10.693 af	!	10.693 af	!
7. " tengah	!	10,700	!	11.000 af	!	11.000 af	!
8. " wetan	!	10,640	!	9.628 af	!	9.628 af	!
9. Rengasbandung lor	!	10,310	!	9.400 af	!	9.400 af	!
10. " kidul	!	10,310	!	10.436 af	!	10.436 af	!
	!		!		!		!

Asp. T. O = Soebismo

LAPORAN TUINGENYSE
PEKERDJAAN2 KELUAR AFD: B

S/D TGL: 31/7 60

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanom
1. Tembelang	!	19,160	!	16.7 af	!	15
2. Kaliputjang kulon	!	15,460	!	14.5 af	!	7.4
3. " wetan	!	15,810	!	14.7 af	!	7.2
4. Kalialang	!	8,810	!	9 af	!	6.2
5. Kalimati wetan	!	11,775	!	6.7	!	3.3
6. " kidul	!	18,870	!	15.5	!	5.2
7. " lor	!	11,710	!	8.5	!	4
8. " tengah	!	16,760	!	12.5	!	4.5
9. Lembahrawa	!	12,018	!	10.7	!	4.6
	!		!		!	

Tuin Oprichtin: So: Sarip

LAPORAN TUNISGEWYSE
PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: C
S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Djatibarang kidul	!	16,430	!	14.5 ^{af}	!	10.
2. Karanglo lor	!	15,-	!	12.7	!	8.7
3. " kidul	!	13,050	!	9.5	!	5.8
4. Pesarukan lor	!	13,500	!	10.	!	5.7
5. " kidul	!	12,374	!	12.5 ^{af}	!	7.2
6. Gumalar	!	12,629	!	10.7	!	8.8
7. Pedeslohor lor	!	13,170	!	8.5	!	4.5
8. " kulon	!	12,210	!	8.5	!	5.
9. " tengah I	!	14,296	!	9.	!	4.8
10. " " II	!	8,705	!	4.	!	2.6
11. " kidul	!	8,730	!	5.	!	1.9
12. Bulakpatjing	!	17,190	!	9.5	!	5.

Ass. T.O. - Hadri

Laporan Tuinsgewyse
Pekerdjaan² Keluar Afd: D
S/d Tgl:

Kebun / Mandoer	!	Bagian !	Bedeng !	Tanem
1. Pamengger lor	!	6,970 !	6.970 af !	5.2.
2. " kidul	!	14,465 !	af. af !	8.-
3. Kedawung wetan	!	18,515 !	14.5. af !	6.4.
4. " kulon	!	19,073 !	16.- af !	8.3.
5. Buaran	!	18,550 !	af. af !	12.3.
6. Klikiran	!	18,805 !	16.50 af !	11.2
7. Djanegara	!	17,665 !	13.3 af !	5.7.
8. Bodjong wetan	!	13,465 !	af. af !	7.4.
9. " kulon	!	10,815 !	af. af !	6.6.
XO.	!	!	!	!
	!	!	!	!
	!	!	!	!
	!	!	!	!

Ass. S.O. Saigombho

LAPORAN TUINGSEWYSE
PEKERDJAAN² KELUAR AFD: E.
S/D TGL:

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Kemiriba	!	14,865	!	10.	!	6.5
2. Klampis wetan	!	11,635	!	af — af	!	6.4
3. " kulon	!	12,650	!	9.5	!	4.5
4. Kebonagung wetan!		19,-	!	af — af	!	9.
5. " kulon		11,120	!	" — af	!	10.3
6. " kidul!		15,235	!	7.5	!	5.
7. Wanatjala wetan !		16,600	!	af-16.	!	7.9
8. " kulon !		16,545	!	af — af	!	13.3
9. Dukuhmadja wetan!		12,500	!	11.	!	8.4
10. " kulon!		12,415	!	10.	!	5.5
11. Karangsembung	!	22,175	!	19. — af	!	13.4

[Signature]

Ass. T.O. : Saepriyo

LAPORAN TUINGSEWYSE
PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD : F.

S/D TGL: 31/8

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Limbangan lor	!	16,271	!	15,601 <i>af</i>	!	15,601 <i>af</i>
2. " kidul	!	15,220	!	15,185 <i>af</i>	!	11,321 <i>af</i>
3. " tengah	!	12,294	!	12,209 <i>af</i>	!	9,659
4. " kulon	!	15,630	!	14,813 <i>af</i>	!	9,516
5. Wanatawang wetan	!	11,-	!	11,203	!	6,616
6. " kidul	!	12,500	!	11,300 <i>x</i>	!	8,904
7. " kulon	!	12,490	!	12,200	!	7,993
8. " lor	!	16,000	!	16,371 <i>af</i>	!	13,758
9. Pengilon lor	!	11,130	!	7	!	3,000
10. " kidul	!	11,-	!	10,918 <i>af</i>	!	6,806
11. " tengah	!	11,250	!	9,900 <i>af</i>	!	6,523
	!		!		!	

Saepriyo

Prof. H. P. O. Hartono

LAPORAN TUINGSEWYSE
PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: G
S/D TGL: 30/7-'60

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Tegalurung	!	10,820	!	5.5	!	3.9
2. Kebungbokor lor	!	12,155	!	7.5	!	6.2
3. " kidl	!	12,440	!	11.-	!	8.6
4. Pontjol kulon	!	12,613	!	9.5	!	4.5
5. " lor	!	13,000	!	11.-	!	3.5
6. " kidul	!	13,915	!	7.5	!	2.9
7. Gegerkuntji kulon	!	11,535	!	6.7	!	4.3
8. " tengah!	!	15,705	!	13.5	!	6.2
9. " lor	!	12,585	!	6.4	!	3.5
10. " wetan	!	11,500	!	10,975	!	7.-
11. " kidulII!	!	15,805	!	7.5	!	5.2
12. " " II!	!	16,000	!	7.-	!	5.-
13. Songgom lor	!	26,000	!	20,-	!	10.5
14. " kulon	!	13,820	!	7.5	!	2.8

Dijabang, 31/7-'60

~~M. Hartono~~

J. Ops. Pa. Wran

LAPORAN TUINGSEWYSE
PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: H
S/D TGL:

	Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1.	Kemplang wetan	!	13,--	!	10 ha	!	5.5 ha
2.	" lor I	!	15,--	!	13.768 94	!	8. "
3.	" " II	!	16,--	!	12 " "	!	7.5 "
4.	" kidul I	!	10,696	!	10,793. 94	!	9. "
5.	" " II	!	10,--	!	10,023. 94	!	9.8 "
6.	" tengah I	!	9,700	!	9.5 - 94	!	7. "
7.	" " II	!	9,300	!	9,327 - 94	!	8. "
8.	" kulon I	!	11,132	!	11.5 - 94	!	8.2 "
9.	" " II	!	11,000	!	10.5 - 94	!	8.5 "
10.	" III	!	9,000	!	6.5 - 94	!	4.1 "
11.	Songgom tengah	!	11,000	!	9.5 " "	!	5. "
12.	" wetan	!	11,425	!	11. " "	!	4.5 "
		!		!		!	
		!		!		!	

Ass. - Inj. veld. Va

LAPORAN TUINGSEWYSE
PEKERDJAAN₂ KELUAR AFD: I
S/D TGL: 31/7/60

Kebun / Mandoer	!	Bagian	!	Bedeng	!	Tanem
1. Kedungsugih	!	20,728	!	19.810	!	15.5
2. Pagerbarang kulon	!	16,798	!	11.-	!	7.5
3. " lor	!	15,200	!	10.5	!	7.1
4. " kidul	!	12,170	!	11.205	!	8.5
5. Pesarean lor	!	14,760	!	5.-	!	1.-
6. " kidul	!	14,760	!	9.5	!	3.4
7. " kulon	!	10,715	!	7.-	!	3.-
8. Suro kidul	!	11,886	!	6.5	!	4.-
9. Randusari lor	!	14,936	!	11.-	!	6.6
10. " kidul	!	13,194	!	13.031	!	9.5
	!		!	115.616	!	66.1
				104.546.		